STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SEKOLAH *FULL DAY SCHOOL* DAN REGULER

(Studi Kasus Pada SMP Muhammadiah 2 Malang dan MTs Hammid Rusydi Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Dewi Sahrotil Mukromah

NIM. 13130010

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SEKOLAH *FULL DAY SCHOOL* DAN REGULER

(Studi Kasus Pada SMP Muhammadiah 2 Malang dan MTs Hammid Rusydi Malang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Starta Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh
Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM 13130010

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SEKOLAH *FULL DAY SCHOOL* DAN REGULER

(Studi Pada SMP Muhammadiah 2 Malang dan MTs Hammid Rusydi Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM: 13130010

Telah Disetujui Pada Tanggal:

Oleh Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial

Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SEKOLAH *FULL DAY SCHOOL* DAN REGULER
(Studi Kasus Pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Dewi Sahrotil Mukaromah (13130010)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Oktober 2017 dan
Dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr.Samsul Susilawati, M.Pd NIP:197606192005012005	:_____
Sekertaris Sidang Dr. H. Abdul Bashith, M.Si NIP:197610022003121003	:_____
Pembimbing Dr. H. Abdul Bashith, M.Si NIP:197610022003121003	:_____
Penguji Utama Dr. M. In'am Esha, M.Ag NIP:197503102003121004	:_____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP: 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Halaman Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Achmad Riyanto dan ibu Ni'amah. Terimakasih atas segala yang telah ayah dan ibu berikan selama ini dari tiap titik peluh keringat dan pengorbanan yang dicurahkan dan juga doa dari beliau yang tak pernah putus. Tak ada sesuatu yang setara yang dapat penulis berikan selain doa dari seorang anak untuk ayah dan ibu. Semoga tiap titik pengorbanan dan tetes peluh keringat yang mengalir akan mendapatkan balasan berkali lipat dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan rahmat dan kebaikan bagi Ayah dan Ibu baik di dunia maupun di akhirat, Amin.

Untuk Kakak-Kakak dan Adikku tersayang Mariyatul Mahmudah, Abd. Hafidz Fathurrochman dan Muhammad Shohibul Wafa terima kasih atas semangat, dukungan dan pengertian selama ini. Semoga selalu dalam lindunganNya dan selalu mendapatkan RahmatNya serta menjadi anak-anak yang shalih serta sukses di dunia dan di akhirat. Untuk Kakek dan Nenek penulis yang selalu memberi pengorbanan dan dukungannya. Semoga senantiasa mendapatkan balasan berkali lipat dari Allah Swt. Semoga Allah selalu memberikan rahmat bagi beliau di dunia juga di akhirat. Dan juga untuk teman-teman dan sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan keseluruhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motto

الصَّبْرُ يُعِيْنُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

" Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan "

Dikutip Dari: Pepatah Arab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Dosen Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: SKRIPSI
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Malang, 23 Agustus 2017

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM	:	13130010
Jurusan	:	P.IPS
Judul Skripsi	:	Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah *Full Day School* dan Reguler (Studi Pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang)

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut seudah layak diajukan.Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suaru perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Agustus 2017

Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM. 13130010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena atas berkat dan Rahmat- Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **"Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Sekolah *Full day school* dan Reguler (Studi Pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan Mts Hamid Rusydi Malang)"** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Dengan tulus dan rendah hati peneliti menyampaikan terima kasih sebesar- besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Alfiana Yuli Efiyanti, MA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh ketelatenan dan kesabaran yang sangat luar biasa.
5. Keluarga besar penulis khusunya Ayah, Ibu dan Kakak dan Adik yang tiada henti memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa kepada penulis untuk bisa menjalani studi dengan hasil yang baik dan sukses.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar dalam melayani segala administrasi selama proses penelitian.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamdi Rusydi Malang yang telah terlibat dalam penelitian ini, telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Ibu Rini dan Bapak Suradji selaku Guru Mata Pelajaran IPS yang telah banyak membantu dalam melakukan penelitian disekolah.
9. Sahabat- sahabat saya satu almamater Nikma, Nawang, Fanyak, Ina, ana, dan teman- teman lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena senantiasa memberikan dukungan selama melaksanakan penelitian ini.
10. Teman- teman P.IPS angkatan 2013 khususnya IPS "A"yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman selamat menempuh studi strata satu ini.
11. Teman-teman anggota kamar A.25 Evi, Amanda, Aviana, yang selalu memberikan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah mendukung peneliti hingga terleselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam laporan ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Akhir kata, peneliti berharap Allah Swt berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu dan pengaplikasiannya.

Malang, 20 Juni 2017

Peneliti

Dewi Sahrotil Mukaromah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri. Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	n	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (a) panjang = î

Vokal (a) panjang = û

C. Vokal Diftong

اؤ	=	Aw
ائ	=	Ay
اؤ	=	û
ائ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian 16

Tabel 3.1 Tabel Keadaan Sampel 71

Tabel 3.2 Tabel Tentang Latar Belakang Penelitian 73

Tabel 3.3 Tabel Penelitian Komparasi 73

Tabel 3.4 Tabel Variabel dan Indikator Penelitian 74

Tabel 4.1 Tabel Frekuensi Prestasi belajar Siswa *Full day school* 86

Tabel 4.2 Tabel Konferensi Nilai 86

Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Prestasi belajar Siswa Reguler 88

Tabel 4.4 Tabel Konferensi Nilai 88

Tabel 4.5 Tabel Frekuensi Prestasi belajar Siswa *Full day school* dan Reguler 89

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 67

Gambar 4.1 Histogram Prestasi Belajar 90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan menggunakan SPSS 122

Lampiran 2: Soal Test 123

Lampiran 3: Nilai Prestasi Belajar Siswa Full Day School dan Reguler 128

Lampiran 4: Tabel Tabel Penolong Simpangan Baku Sampel I dan II 132

Lampiran 5: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin 134

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian 138

Lampiran 7: Foto Dokumentasi 146

Lampiran 8: Bukti Keterangan Konsultasi 148

Lampiran 9: Biodata Peneliti 149

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
SURAT PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR ISI xiv
ABSTRAK xvii
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Ruang Lingkup 9
G. Hipotesis 10
H. Originalitas Penelitian 10
I. Definisi Operasional 18
J. Sistematika Pembahasan 21
BAB II: KAJIAN TEORI
A. Prestasi Belajar 25
1. Definisi Prestasi Belajar 25
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar 30
3. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar 46
4. Penilaian Prestasi Belajar 47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial 48
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial 48
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial 51
3. Manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial 51
C. Definisi *Full Day School* 52
1. Pengertian *Full Day School* 52
2. Latar Belakang Munculnya *Full Day School* 54
3. Tujuan Pembelajaran *Full Day School* 56
4. Kurikulum *Full Day School* 58
5. Kelebihan dan Kelemahan *Full Day School* 61
D. Definisi Sekolah Reguler 62
1. Pengertian Sekolah Reguler 62
2. Unsur-Unsur Sekolah Reguler 63
3. Tujuan Sekolah Reguler 63
4. Kelebihan Sekolah Reguler 64
5. Kelemahan Sekolah Reguler 64
BAB III: METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 68
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 68
C. Variabel Penelitian 69
D. Populasi dan Sampel 70
E. Data dan Sumber Data 72
F. Instrumen Penelitian 73
G. Indikator 74
H. Teknik Pengumpulan Data 74
I. Uji Validitas dan Realiabilitas 75
J. Analisis Data 76
BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 79
1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Malang 79
2. Visi Sekolah 80
3. Misi Sekolah 80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Tujuan Sekolah.....81
5. Prestasi Sekolah 82
6. Program Unggulan Sekolah 82
7. Profil MTs Hamid Rusydi Malang.....82
8. Visi Sekolah 83
9. Misi Sekolah 83
10. Tujuan Sekolah.....84
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....85
1. Deskripsi Data 85
a. Deskripsi Hasil Penelitian *Full Day School* 85
b. Deskripsi Hasil Penelitian Sekolah Reguler.....87
2. Pengujian Hipotesis 91
BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah *Full Day*.....98
2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah Reguler.....101
3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Full Day School dan Reguler.....104
BAB VI: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Kesimpulan.....114
B. Saran 115
C. Penutup 116
DAFTAR PUSTAKA.....117
LAMPIRAN..... ..121

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Sahrotil M, Dewi.2017. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah Full Day School dan Reguler (Studi Pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang).*Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor eksternal yang meliputi (1) faktor pengaturan belajar disekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa). (2) Faktor sosial disekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa). (3) Faktor situasional (keadaan politi ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).

Tujuan peneitian adalah untuk mengetahui (1) Prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* di SMP Muhammadiyah 2 Malang (2) Prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah Reguler di MTs Hamid Rusydi Malang (2) untuk Mengetahui apakah prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah Full day school lebih unggul dari sekolah Reguler.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jenis yang digunakan kuantitatif komparatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu hasil dari ujian akhir semester pada semester ganjil dan hasil nilai test evaluasi Submatif. Analisis datanya menggunakan analisis induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* pada frekuensi baik dengan sampel 34 siswa memperoleh nilai rata-rata 72,79 dengan standar deviasi 0,91 dan varian 0,82. Demikian untuk sekolah reguler juga pada frekuensi baik dengan sampel yang sama yaitu 34 siswa memperoleh nilai rata-rata 71,47 dengan standar deviasi 0,87 dan varian 0,75. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan independent sample t_{test}menunjukan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0,236 < 1,999 maka H_a: ditolak dan H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar baik di *full day school* maupun reguler. Meskipun terdapat perbedaan, namun prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah pada *full day school* dan reguler pada frekuensi yang sama-sama baik.

Kata kunci: *Prestasi Belajar, Full Day School,* Sekolah Reguler

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Sahrotil M, Dewi. 2017. The Comparative Study of Learning Achievement of Social Science (IPS) Subjects in Full Day School and Regular (Study At (Junior High School) SMP Muhammadiyah 2 Malang and MTs(Islamic Junior High School) Hamid Rusydi Malang). thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor. H. Abdul Bashith, M.Si

Learning achievement is the result of learning effort in the form of values as a measure of the ability of a learning effort that has been achieved, learning achievement is indicated by the amount of the value of report or summative test. Learning achievement is influenced by several factors, one of which is external factors that include (1) learning management factors at school (curriculum, school discipline, teacher, learning facilities, and student grouping). (2) Social factors at school (social system, student social status, and teacher and student interaction). (3) Situational factors (the condition of economic and politic, circumstances of time and place or climate).

The purposes of this research are to know (1) Learning Achievement of Social Science (IPS) Subjects in Full Day School at (Junior High School) SMP Muhammadiyah 2 Malang (2) Learning Achievement of Social Science (IPS) Subjects in Regular at MTs(Islamic Junior High School) Hamid Rusydi Malang (3) to know whether learning achievement of IPS subject in Full Day School school is more dominant than Regular schools.

The research used a type of quantitative approach with quantitative comparative. Sampling used Simple random sampling. The instrument used the result of the final exam of odd semester and the results of the value of the summative test. The data analysis used inductive analysis.

The results of the research indicated that the learning achievement of IPS subjects in full day school was in good frequency with a sample of 34 students were obtained an average score of 72.79 with standard deviation of 0.91 and 0.82 variants. Similarly, the regular school as also on good frequency with the same sample of 34 students were obtained an average score of 71.47 with standard deviation of 0.87 and 0.75 variants. The results of the calculation using independent sample T-Test showed that t_count <t _table or 0,236 <1,999 then H_a was rejected and H_0 was accepted, so it can be concluded that there was no difference in learning achievement both in full day school and regular. However, the learning achievement of IPS subjects in full day school and regular was in good frequency.

Keywords: Learning Achievement, Full Day School, Regular School

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

شهرة، م. ديوي. ٢٠١٧. الدراسة المقارنة بين انجاز التعلم في مادة علوم الاجتماعية في المدرسة اليومية الكاملة والمنتظمة (الدراسة في المدرسة المتوسطة محمّدية الثانية مالانج والمدرسة المتوسطة الإسلامية حميد رشدي مالانج). البحث الجامعي. قسم تعليم علوم الاجتماعية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور عبد البسيط الماجستير.

والجذير بالذكر أن انجاز التعلم هو محاولة التعلم التي تتكون من القيم كمقياس الكفاءة من محاولة التعلم الذي قد بلغها الشخص، يدل انجاز التعلم من عدد قيم بطاقة التقرير أو اختبار القيم التلخيصية. إضافة إلى ذلك أن انجاز التعلم قد تأثرتْه العوامل ومنها العامل الخارجي الذي يتكون من: (١) العامل من خلال تنظيم التعلم في المدرسة (المنهج الدراسي والتأديبية المدرسية والمدرس ووسائل التعلم وتجمع الطلاب). (٢) العامل الاجتماعي في المدرسة (نظام المدرسة ووضعية اجتماعية الطلاب والتعامل بين المدرس والطلاب). (٣) العامل الظرفي (ظرف السياسية الاجتماعية وظرف الزمان والمكان أو الجو).

يهدف هذا البحث وهو لمعرفة (١) انجاز التعلم في مادة علوم الاجتماعية في المدرسة اليومية الكاملة في المدرسة المتوسطة محمّدية الثانية مالانج (٢) انجاز التعلم في مادة علوم الاجتماعية في المدرسة اليوم المنتظم في المدرسة المتوسطة الإسلامية حميد رشدي مالانج (٣) لمعرفة ما انجاز التعلم في مادة علوم الاجتماعية في المدرسة اليومية الكاملة أبرز من المدرسة اليومية المنتظمة.

تستخدم الباحثة المنهج الكمي وهو الكمية المقارنة. أما أخذ العينة المستخدمة فهو العينة العشوائية. وأدوات البحث المستخدمة وهي نتيجة الاختبار النهائي في المستوى الواحدة ونتيجة الاختبار التلخيصي. وأما تحليل البيانات المستخدم فهو التحليل الحثي.

إضافة إلى ذلك تدل نتائج البحث إلى أن انجاز التعلم في مادة علوم الاجتماعية في المدرسة اليومية الكاملة على التردد الجيد على العينة ٣٤ طالبا الذين يكتسبون القيمة في المتوسط ٧٢،٧٩ بالقياسية الانحرافية ٠،٩١ والمتغير ٠،٨٢. وكذلك للمدرسة اليومية المنتظمة على التردد الجيد على نفس العينة وهو ٣٤ طالبا الذين يكتسبون القيمة في المتوسط ٧١،٤٦ بالقياسية الانحرافية ٠،٨٧ والمتغير ٠،٧٥. وأما نتيجة الحسابة فيستخدم مستقلة العينة T-Test تدل على أن $t_{hitung} < t_{tabel}$ أو ٠،٢٣٦ < ١،٩٩٩ وعلى هذا H_a مرفوض و H_0 مقبول، بناء على ذلك ما الفرق في الانجازات بين تعلم في المدرسة اليومية الكاملة والمتنظمة. وعلى الرغم من الفرق بل انجاز التعلم في المدرسة اليومية الكاملة والمتنظمة على التردد نفس الجيد.

الكلمات الأساسية: انجاز التعلم، المدرسة اليومية الكاملة، المدرسة اليومية المنتظمة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh siapapun, sejak manusia di lahirkan ke muka bumi sampai akhir hayatnya. Dalam dunia pendidikan hasil akhir dari proses belajar dalam kurun waktu tertentu yang menunjukkan kemajuan dalam belajar yang kemudian dinyatakan dalam raport disebut prestasi belajar.[1]

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal).[2]

Lewat pendidikan orang mengharap supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki siswa bisa di kembangkan secara maksimal. Banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem yang dirasa sesuai untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Jenjang pendidikan SMP menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 ayat 10 dan 11 yaitu: Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau

[1] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 74
[2] Ahmadi, A. dan Supriyono, W. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) hlm 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.[3]

Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.[4]

SMP atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang sering disebut dengan sekolah menengah memiliki dua program sekolah yaitu full-day dan regular. SMP program *full-day* adalah SMP sepanjang hari atau pembelajarannya dilakukan dari pagi hingga sore.[5] Perbedaan yang berarti pada dua program ini adalah pada lama waktu belajar dan jug akurikulum sekolah. Sekolah *full-day* memiliki waktu belajar sepanjang hari sedangkan sekolah regular sekitar tiga jam pelajaran.

Kurikulum yang diajarkan pada sekolah *full-day* sesuai dengan kurikulum yang ada pada sekolah regular akan tetapi ditambah dengan pedoman-pedoman yang sesuai Alquran dan Hadist. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lama belajar siswa.[6]

---

[3] Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 ayat 10 dan 11.
[4] Ibid..
[5] Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar-ruzz media, 2008), hlm 7
[6] Papalia, D.E,dkk, *Humm Development (Psikologi Perkembangan*), (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Full Day School sendiri terdiri dari 3 kata yaitu: *Full* yang artinya penuh, *Day* yang artinya hari dan *School* yang artinya sekolah, jadi *Full Day School* adalah kegiatan sehari penuh di sekolah. *Full day school* (FDS) itu sendiri umumnya berlangsung mulai dari pukul 06:30 sampai dengan pukul 16:00 WIB. Dengan banyaknya alokasi waktu belajar ini, para siswa relatif banyak menghabiskan waktu mereka di sekolah bersama dengan para siswa lainnya.[7] Konsekuensi dari sistem pendidikan *full day school* (FDS) ini adalah salah satunya teretak pada biaya yang umumnya "reatif mahal" jika dibandingkan dengan sekoah umum. Hal ini terjadi karena baik kuantitas maupun kualitas pendidikan yang dipunyai oleh sekolah yang menerapkan FDS ini jauh lebih komplit dan lebih bagus. Di dalam sistem pendidikan *full day school* (FDS) ini tidak semata-mata menghabiskan semua waktunya dari pagi hingga sore hanya untuk belajar di dalam kelas tetapi ada pula sebagian waktu yang dialokasikan untuk pengayaan materi seperti di luar kelas maupun luar ruangan.[8]

Awal kemunculan sistem *full day school* (FDS) di negara kita sebenarnya ditandai dengan banyak hadirnya sekolah-sekolah berlabel "sekolah unggulan" yakni sekitar pada tahun sembilan puluhan. Dahulu sekolah-sekolah swasta dan sekolah-sekolah bernuansa islam yang menjadi pioneer (pelopor) dalam hadir dan munculnya sekolah-sekolah unggulan ini.Secara ideal, pengertian sekolah uggulan ialah sekolah yang memfokuskan

[7] John M.Echols & Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 259

[8] Addin Arsyadana, Penerapan Sistem Full day school Sebagai Upaya Untuk MeningkatkanKualitasPendidikan,dalamhttp://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06110206.pdf, diakses pada tanggal 28 November 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diri hanya pada kuaitas proses pembelajarannya, kualitas input siswanya justru bukan menjadi prioritas. Pada proses selanjutnya, hal ini kemudian terus di kembangkan menjadi bentuk yang lebih variatif dan akhirnya menjadi semacam "merk dagang", diantara pengembangan itu adalah salah satunya lahir sistem *full day school* (FDS).[9]

Akhir-akhir ini *full day school* marak di perbincangkan oleh masyarakat terutama bagi siswa sekolah, pasalnya pemerintah akan menerapkan sistem *full day school* guna mencetak generasi penerus yang berkuaitas dan berkarakter, mendikbud menggulirkan wacana sekolah sehari penuh atau kokurikuler yang familiar di masyarakat dengan istilah *full day school*, untuk pendidikan dasar (SD dan SMP). Wacana mendikbud tersebut di dasari pertimbangan maraknya perilaku menyimpang, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan sikap kontraproduktif anak di era digital. Selain itu juga diharapkan agar anak didik terbangun karakternya dan tidak menjadi liar di luar sekolah ketika orangtua belum pulang kerja. Wacana *full day school* rencananya tetap berjalan meskipun mendapat penolakan, dengan terus mengkaji dan menyiapkan teknis pelaksanaannya.

Yang terlintas di benak kita ketika mendengar *full day school* adalah waktu yang lama berada di sekolah. Artinya, secara kuantitatif kebutuhan anak ketika di sekolah bisa saja terpenuhi. Namun, apakah melalui pendekatan kuantitatif tersebut kualitas anak menjadi lebih baik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya?

[9] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMP Muhammadiyah 2 Malang merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis *Full day* dengan misi: Memberikan dasar-dasar nilai agama islam berupa kesempurnaan budi pekerti dan akal serta terpeliharanya ketaqwaan dan kesolehan hidup, Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, Menyiapkan anak didik yang mampu menyesuaikan diri dalam. menghadapi perubahan zaman sesuai dengan tujuan persyarikatan Muhammadiyah, Menyiapkan anak didik memiliki ketrampilan dalam bidang teknologi, bahasa dan *life skills*.

MTs Hamid Rusydi Malang merupakan sekolah menengah pertama yang belum *full day school* . Walaupun Bukan termasuk Sekolah dengan Label RSBI maupun SBI, dengan mengusung modal semangat kedisiplinan dan kerja keras Semua Guru, MTs Hamid Rusydi tetap komitmen dalam menghasilkan lulusan berprestasi, Hal ini terlihat dari banyaknya prestasi yang telah diukir oleh Siswa – Siswi di MTs Hamid Rusydi ini.

Penelitian Terdahulu juga Pernah dilakukan oleh Abrianti, Ririn septianing yang berjudul *Perbedaan Tingkat Stres Belajar Siswa Full Day School* dan Siswa Reguler SMAN Se-Kota Malang. Dari sini peneliti mengambil judul lain yang sama yaitu antara *Full Day School* dan Siswa Reguler, akan tetapi Perbedaannya adalah Prestasi belajar, apakah sistem *Full Day School* dan Siswa Reguler juga dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti komparasi prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* dan reguler di SMP Muhammadiyah 2 Malang dan di MTs Hammid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rusydi Malang, dengan judul "Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah Full Day School dan Reguler (Studi Kasus pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diperoleh bebeapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah sistem *full day school* pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS?
2. Apakah sistem Reguler pada MTs Hamid Rusydi Malang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS?
3. Apakah prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* lebih unggul dibanding pada sekolah Reguler?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diadakan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar hasil penelitian berfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar IPS. Prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Mengingat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS sangat banyak, maka dalam penelitian ini masalah utama yang akan diteliti dibatasi pada komponen ranah kognitif dari Benjamin Bloom dari keenam aspek penelitian ini di teliti empat aspek yaitu: aspek pengetahuan (C_1), pemahaman (C_2), Penerapan (C_3), dan analisis (C_4). Peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan positif antara hasil raport dan nilai submatif dengan kualifikasinya ditentukan berdasarkan rata-rata skor yang di normalisasi.[10]

Hasil belajar dan prestasi belajar termasuk dalam kategori variabel yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, khususnya skripsi bagi mahasiswa S-1. Banyak mahasiswa S-1 yang menggunakan variabel hasil belajar atau prestasi belajar untuk variabel terikat (dependen). Dua istilah tersebut pun seringkali disamakan, hasil belajar adalah prestasi belajar begitupun sebaliknya.

Untuk membatasi permasalahan yang akan di teliti ini mari kita lihat kembali pengertian dari dua istilah tersebut:

Menurut Sudjana "hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".[11] Sedangkan untuk prestasi belajar, menurut Muhibbin Syah adalah "taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu".[12]

Berdasarkan pengertian di atas, bisa diketahui bahwa hasil belajar mempunyai cakupan makna yang lebih luas dari prestasi belajar. Prestasi belajar seringkali dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Sedangkan hasil belajar tidak hanya

10 Hake, *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*, (Journal of Physics, 1998), hlm 66

11 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 22

12 Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 91

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilihat dari nilai atau skor saja, melainkan mencakup penilaian secara kualitatif (sikap, tingkah laku, karakter, dsb).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui prestasi belajar IPS terpadu pada sekolah *full day school* di SMP Muhammadiyah 2 Malang
2. Mengetahui prestasi belajar IPS terpadu pada sekolah Reguler di MTs Hamid Rusydi Malang
3. Mengetahui apakah prestasi belajar IPS *full day school* lebih unggul dari sekolah Reguler

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti:
   a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan suatu masalah, terutama yang berkaitan dengan bidang yang ditekuni selama perkuliahan.
   b. Menambahkan wawasan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan, meningkatkan sikap kritis dan pengembangan daya pikir.
   c. Memotivasi diri agar lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa, agar bisa lebih termotivasi dalam bersaing pada bidang yang di tekuni.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat bagi siswa

   a. Bisa menumbuhkan motivasi prestasi belajarnya dengan cara latihan-latihan, belajar dengan sungguh-sungguh, selalu optimis dalam mengerjakan tugas, dan belajar menganalisis diri.

3. Manfaat bagi Sekolah

   a. Sebagai acuan oleh kepala sekolah agar senantiasa meningkatkan prestasi belajar siswa.

   b. Sebagai perbandingan atas penelitian-penelitian terdahulu yang telah mengalami banyak perubahan, agar bisa melakukan penelitian yang lebih baik dan disempurnakan.

4. Manfaat bagi UIN Maliki Malang

   Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan mengembangkan penelitian yang baru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dijabarkan untuk menentukan pembatasan masalah yang harus dilakukan peneliti dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini dibataskan pada:

1. Siswa kelas VIII SMP *Full day school* dan Reguler.
2. Prestasi belajar di peroleh dari nilai raport pada semester genap dan nilai dari hasil test.
3. Kepala Sekolah.
4. Guru Mata Pelajaran IPS kelas VIII.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian kali ini adalah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari SMP program *full-day* dan SMP program regular. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis Alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.[13] Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah hipotesis daam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa *Full day School* dan siswa Reguler (studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* dan reguler).

H_a = Ada perbedaan prestasi belajar siswa *Full day School* dan siswa Reguler (studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* dan reguler).

G. Orisinalitas Penelitian

Tujuan dari pemaparan orisinalitas penelitian ini dimaksudkan agar semua pihak terutama para penguji bisa melihat penelitian yang akan peneliti lakukan ini sebagai penelitian baru, orisinil dan memang pantas untuk diteruskan meskipun terdapat kesamaan tema yang di agkat yaitu tentang

[13] Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Lapangan* (Malang: UM PRESS, 2008), hal 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

status studi komparasi sekolah *full day school* dan reguler. Berikut akan dijelaskan mengenai originalitas penelitian, diantaranya yaitu:

Siti Nurina Hakim, dkk. 2015, thesis, Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Program *Full-Day* yang berasal dari Taman Kanak-Kanak Program *Full Day* dan Reguler. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan prestasi belajar siswa kelas satu Sekolah Dasar (SD) *full-day* yang berasal dari Taman Kanak-kanak (TK) *full-day* dan regular, Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari TK program *full-day* dan TK program regular pada kelas satu SD program *full-day*.

Penelitian ini menggunakan subjek dengan populasi siswa kelas satu SD *full-day* yang berada di SD IT Nur Hidayah yang terdiri dari empat kelas pararel yang masing-masing kelas memiliki siswa 36 anak yang berarti secara keseluruhan terdiri dari 144 anak. Penentuan pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sample dengan teknik pengambilan sampel quota random sampling sehingga didapatkan 30 siswa yang berasal dari TK *full-day* dan 30 siswa dari TK regular secara acak.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa raport anak yang digunakan untuk melihat prestasi belajar dan data riwayat siswa yang digunakan untuk melihat asal TK anak.Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan program SPSS 15 tahun 2006 yang diproduksi oleh Copyright SPSS Inc, menggunakan Independent Sample T-Test dan hasil dari analisis tersebut adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar pada siswa kelas satu SD program *full-day* yang berasal dari TK *full-day* atau regular.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil dari uji analisa pada rata-rata semester satu dan dua ditemukan nilai t sebesar 0,952 dan p sebesar 0,345 (p>0,05) jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas satu SD *full-day* yang berasal dari TK regular dan TK *full-day*.

RAMLIA. C. 2009. Studi Perbandingan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Antara Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar Dengan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimin Makassar. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan dua macam analisis yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Populasinya adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 makassar dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muallimin Makassar dan populasi tersebut dijadikan sample total, yaitu sebanyak 60 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumentasi (nilai sumatif yang diperoleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar adalah 9 (nilai tertinggi) sedangkan dari madrasah Aliyah Muallimin Makassar adalah 8. Begitu pula hasil tes menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar lebih tinggi dari Madrasah Aliyah Muallimin Makassar. Hasil analisis uji t-tes menghasilkan nilai t-hitung 3,3 dengan daerah kebebasan 58, dan nilai t-tabel 2,000 pada taraf signifikan 5%, jadi t-hitung > t-tabel (3,3 > 2,000). Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar dengan Madrasah Aliyah Muallimin Makassar ada perbedaannya.

Abrianti, Ririn septianing. Skripsi, 2012, Perbedaan Tingkat Stres Belajar Siswa *Full Day School* dan Siswa Reguler SMAN Se-Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan tingkat stres belajar siswa, baik di maupun sekolah reguler di SMAN Se-Kota Malang, (2) Menjelaskan perbedaan tingkat stres belajar siswa antara dan sekolah reguler di SMAN Se-Kota Malang, (3) Mendeskripsikan perbedaan stress belajar antara siswa dan siswi pada sekolah *full day school* dan sekolah reguler di SMAN Se-Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN Se-Kota Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah angket.

Temuan penelitian ini adalah: (1) Dari 364 responden menunjukkan, bahwa 36 responden dengan persentase sebesar 9,89% dalam kategori tingkat stres belajarnya tinggi, 256 responden dengan persentase sebesar 70,33% dalam kategori tingkat stres belajarnya sedang, dan 72 responden dengan persentase sebesar 19,78% dalam kategori tingkat stres belajarnya rendah, (2) Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan diperoleh nilai Thitung (5,645) > Ttabel (1,645) atau nilai probabilitas kesalahan (p)= 0,000 < a = 0,05 menyatakan, bahwa Ho ditolak.

Selain itu hasil analisis juga diperkuat dengan uji statistic analisis varian satu jalur yang didapatkan nilai Fhitung sebesar 31,868 dengan signifikasi 0,000. Karena nilai Fhitung (31,868) > Ftabel (3,86) maka H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres belajar antara siswa *full day school* dan siswa reguler di SMAN Se-Kota Malang, (3) Hasil analisis diperoleh nilai Thitung (0,113) < Ttabel (1,645) atau nilai probabilitas kesalahan (p)= 0,910 > a = 0,05 menyatakan Ho diterima. Hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini diperkuat dengan uji statistik analisis varian satu jalur yang didapatkan nilai Fhitung sebesar 0,013 dengan signifikasi 0,910. Data tersebut menunjukkan untuk menerima H0 karena nilai Fhitung (0,013) < Ftabel (3,86). Dengan hasil di atas maka tidak terdapat perbedaan stres belajar antara siswa dan siswi pada dan sekolah reguler di SMAN Se-Kota Malang.

Siti Solekah, Skripsi, 2014, prestasi belajar antara siswa kelas satu *boarding school* dan reguler (Studi komparasi di MAN 2 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015). Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Populasi dalam penelitian ini di ambil dari kelas XI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbandingan Prestasi Belajar antara Siswa Kelas Boarding School dan Reguler: (1) Pelaksanaan pembelajaran kelas *boarding school* di MAN 2 Surakarta ini terdiri dari empat pilar, yaitu Rumah Tahfidz, Pembinaan Karakter Rosullullah, Orientasi PTN/ PTAIN, *Islamic Interpreneur*. Pembelajaran di dalam kelas metode pembelajaran yang digunakan guru sangat bervariasi, sering mengadakan diskusi disetiap pelajaran. Kelas regular terdapat perbedaan pada mata pelajaran dan gedung sekolahnya. Waktu belajarnya longgar, tidak terbimbing, kurang intensif, dan tidak terjadwal seperti di *boarding school*.

(2) Upaya Guru Meningkatkan Prestasi. Guru memiliki antusias dalam mengajar, guru menggunakan metode pembelajaran yang sangat bervariasi, guru memberikan evaluasi, guru memberikan latihan-latihan soal kepada siswa sesuai materi yang diajarkan, guru memberikan bimbingan dan arahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada siswa ketika siswa mengalami kesulitan, perbedaan Prestasi Belajar antara Siswa Kelas *boarding school* dan reguler.

(3) Prestasi belajar Kelas *boarding school* lebih unggul dalam bidang akademik. Nilai Ujian Tengah Semester dikelas XI- A1 *Boarding School*, rata-rata 90, 5 dengan jumlah siswa delapan. Walaupun terdapat perbedaan prestasi akademiknya, bukan berarti kelas regular kurang bagus dari kelas *boarding school*. Semua memiliki nilai kelebihan dan kekurangan masing- masing. Nilai Ujian Tengah Semester dikelas XI- A1, ratarata 80, 5 dengan jumlah siswa 21.

(4) Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar antara Siswa Kelas *Boarding School* dan Reguler: 1. Faktor Internal, kesehatan, intelegensi, motivasi, cara Belajar. 2. Faktor External, keluarga, sekolah, masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Pramesta Anggarani , dkk, Jurnal penelitian, 2016, *Studi Komparasi Perkembangan Sosial Anak Program Regular dan Program Full Day School pada Kelompok B Paud At Nur Chammad Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan sosial anak yang mengikuiti program Regular dan perkembangan sosial anak yang mengikuiti program *Full Day School* pada kelompok B PAUD AT Nur Chammad Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/16. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok B di PAUD AT Nur Chammad Pandeyan Boyolali yang berjumlah 15 anak program *full day* dan 5 anak program regular. Sampel penelitian ini adalah semua anak-anak kelompok B di PAUD AT Nur Chammad Pandeyan Boyolali yang berjumlah 20 anak (*full day* dan regular). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah uji-t yang sebelumnya diuji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan t-test diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel (5,771 > 2,101) sehingga Ho ditolak, sehingga dapaat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata perkembangan sosial anak di antara kedua kelompok. Nilai rata-rata perkembangan sosial pada program Regular 82 lebih besar dari rata-rata perkembangan sosial pada program Regular perkembangan sosial pada program *Full Day School* yaitu 65,67. Simpulan yang dapat diambil adalah anak-anak yang mengikuti program Regular perkembangan sosialnya lebih baik dibanding dengan anak-anak yang mengikuti program *Full Day School*.

Untuk lebih ringkasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelititian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Siti Nurina Hakim, dkk. thesis, 2015, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah*	Sama mengenai studi komparasi prestasi belajar. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan variabel prestasi	berbeda dalam pemilihan sampel penelitian. Dalam penelitian yang saya	Meskipun hampir sama tetapi berbeda jumlah variabel independennya. Kemudian membahas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Dasar Program Full-Day yang berasal dari Taman Kanak-Kanak Program Full Day dan Reguler.	belajar siswa kelas satu SD program full day dan reguler.	ajukan yaitu mata pelajaran Ips pada siswa kelas VIII	tentang prestasi belajar siswa kelas satu sekolah dasar. Akan tetapi penelitian ini akan membahas tentang prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII
2.	Ramlia, C. Skripsi, 2009, *Perbandingan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Antara Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makasar dengan Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muallimin Makasar*	Sama mengenai studi komparasi prestasi belajar. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan variabel prestasi belajarbidang studi Bahasa Indonesia Antara Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makasar dengan Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muallimin Makasar	Berbeda dalam system yang akan diteliti dalam penelitian yang saya ajukan yaitu tentang full day dan reguler, sedangkan dalam penelitian ini adalah sama guru mata pelajaran namun beda sekolah.	Orisinil karena membahas tentang perbedaan prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia.
3.	Abrianti, Ririn septianing. Skripsi, 2012, *Perbedaan Tingkat Stres Belajar Siswa Full Day School dan Siswa Reguler SMAN Se-Kota Malang*	Sama mengenai studi komparasi sekolah Full day dan reguler. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan variabel tingkat stress belajar siswa.	Berbeda dalam objek penelitian, dalam penelitian ini menggunakan tingkat stress belajar	Orisinil karena membahas tentang perbedaan tingkat stress belajar pada sekolah full day school dan reguler.
4.	Siti Solekah, Skripsi, 2014, *prestasi belajar antara siswa kelas satu boarding school dan reguler*	Sama mengenai studi komparasi prestasi belajar antara variabel yang berbeda.	Berbeda dalam penelitian ini adalah boarding school dan Reguler, bukan Full day	Orisinil karena membahas tentang perbedaan prestasi belajar dalam boarding school dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	(Studi komparasi di MAN 2 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015)		school dan reguler.	reguler.
5.	Pramesta Anggarani , dkk, Jurnal penelitian, 2016, *Studi Komparasi Perkembangan Sosial Anak Program Regular dan Program Full Day School pada Kelompok B Paud At Nur Chammad Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*	Sama mengenai Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Namun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket, wawancara dan dokumentasi.	Berbeda dalam Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di PAUD AT Nur Chammad Pandeyan Boyolali yang berjumlah 15 anak program full day dan 5 anak program regular	Orisinil karena membahas tentang studi komparasi perkembangan sosial anak pada program reguler dan full day school.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan definisi kepada variabel-variabel yang diteliti dengan tujuan agar variabel tersebut dapat di ukur dan diamati. Perumusan definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Komparasi artinya membandingkan, yaitu membandingkan seberapa besar tingkat perbedaan antara satu hal dengan hal lainnya. Sedangkan korelasi artinya menghubungkan (hubungan), yaitu seberapa erat hubungan antara satu hal dengan hal lainnya.[14]

[14] https://seftine.wordpress.com/author/anakgunungsindoro/2014 dikses pada januari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Prestasi "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)". prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha yang telah dilakukan.[15]

3) Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons.[16]

4) Prestasi belajar adalah hail-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu.[17] prestasi belajar selalu terkait dengan hasil yag dicapai karena suatu usaha, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

5) IPS adalah Ilmu pengetahuan sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu pengetahuan sosial atau bisa disingkat IPS adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penelitian dengan cakupan yang luas dalam berbagai lapangan meliputi perilaku dan intraksi manusia dan lingkungan masa kini dan masa lalu. Pada dasarnya, ilmu berbeda dari seni dan humaniora karena menekankan penggunaan metode ilmiah

[15] Depdikbud.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996) hlm 204
[16] https://id.wikipedia.org/wiki/Belajar diakses pada 28 januari 2017
[17] Sri habsari, *bimbingandan konseling SMA kelas XI.* Grasindo 2005, hlm 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam mempelajari manusia, termasuk metode kuantitatif dan kualitatif.[18]

6) *Full Day School* adalah *Full Day School* adalah kalau di artikan satu-persatu, *Full* = Penuh, *Day* = Hari, *School* = Penuh, jadi arti/maksud dari *Full Day School* adalah Hari sekolah penuh.[19]
7) Sekolah Reguler secara sederhana merupakan sekolah umum,tidak ada program-program yang membuatnya tampak berbeda. Di kalangan sekolah lanjutan, baik SMP maupun SMA.[20]
8) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan. Dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu. [21]
9) *Simple random sampling* adalah suatu tipe sampling probabilitas, di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik semacam itu maka terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan (chance), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena

[18] Bambang Warsito. *Konsep Dasar Ilmu Pngetahuan Sosial* (Malang: Surya Pena Gemilang, 2009) hlm. 3-5
[19] John M.Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 259
[20] Daryanto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2002), hal 11
[21] Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada Raju, 2007) hlm 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain. Teknik sampling secara random dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Menggunakan cara undian.

b. Menggunakan tabel bilangan random.[22]

C. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

a. Bagian depan atau awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul dan halaman pengetahuan.

b. Bagian isi meliputi enam bab yang terdiri dari:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Penulis memaparkan tentang Latar belakang masalah yang akan di teliti, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan yang akan di teliti penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, devinisi operasional, dan sitematika pembahasan penelitian

2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Penulis memaparkan tentang landasan teori dan kerangka berpikir. Dimana landasan teori ini mengenai Prestasi Belajar, Hakikat

[22] https://hennykartika.wordpress.com/2008/01/27/simple-random-sampling/ diakese pada januari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ilmu Pengetahuan Sosial, Definisi Sekolah *Full day School* dan Reguler. Dalam landasan teori ini membahas tentang pengertian prestasi belajar, pengertian full day shool dan pengertian sekolah reguler.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

   Penulis memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, intsrumen penelitian, teknik pengumpulan data, indikator penelitian, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

4. **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

   Penulis memaparkan deskripsi lokasi penelitian untuk masing-masing variabel silaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Kemudian penulis memaparkan pengujian hipotesis pemaparan tentang hasil pegujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masingmasing variabel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. **BAB V PEMBAHASAN**

Penulis memaparkan pembahasan yang meliputi: komparasi Prestasi Belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *Full day School* dan Sekolah Reguler, yang telah dikemukakan dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian.

Kemuadian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah. Adapun pembahasan dalam bab V ini bertujuan untuk (1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah mapan (4) membuktikan teori yang sudah ada, dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

6. **BAB IV PENUTUP**

Penulis memaparkan tentang penutup skripsi, yang terdiri dari kesimpulan yang disertai saran-saran, dalam komparasi Prestasi Belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *Full day School* dan Sekolah Reguler. Kesimpulan penelitian terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

Saran yang diajukan bersumber pada temuan penelitian , pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jika orang lain henak melaksanakan saran itu ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a) Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah yang pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi dan belajar itu sendiri.[23]

Sebelum penulis menerangkan tentang prestasi belajar, terlebih dahulu penulis membahas tentang belajar, karena prestasi belajar bisa diketahui dengan belajar terlebih dahulu. Banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari atau menyerap pengetahuan yang berarti mengumpulkan fatwa yang sebanyak-banyaknya. Memang kalau bertanya kepada seseorang mengenai belajar maka akan memperoleh jawaban yang berbeda beda.

Dalam menentukan definisi tentang belajar dapat dilakukan dengan pendekatan dari berbagai segi, tergantung pada sudut teori belajar mana yang dianut oleh seseorang, karena masalah belajar adalah masalah setiap

[23] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1994), hlm. 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang, maka tidaklah mustahil apabila banyak pihak yang berusaha mempelajari dan menerangkan hakekat belajar itu.

Berikut ini akan penulis paparkan pendapat beberapa ahli yang berkaitan dengan pengertian belajar:

a. Menurut Slameto, "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan linkungannya".[24]
b. Menurut Sinner yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah, berpendapat bahwa "Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif".[25]
c. Menurut H.C.Witherington dalam "*Educatunal Psychologi*", "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian".[26]
d. Menurut Gagne, belajar adalah "Merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kabapitas, setelah belajar orang memiliki pengetahuan, sikap, dan nilai''.[27] Secara umum belajar dapat diartikan

[24] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta,:Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.
[25] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (ROSDA, 2000), hlm. 90.
[26] Retno Indiyati, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Tulungagung, Fakultas Tarbiyah Sunan Ngampel Tulungagung), hlm. 12.
[27] Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan linkungannya.[28]

e. Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. [29]

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau pengalaman sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, kecakapan, potensi ke arah yang lebih baik, juga dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan. Perubahan itu secara berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenal, lama kelamaan bisa mengenal. Menguasai atau memiliki dan dipergunakan pada suatu saat dievaluasikan oleh yang mengalami proses belajar. Di samping itu seseorang dikatakan belajar apabila ia dapat melakukan sesuatu yang baik dilakukannya sebelum dia belajar atau apabila kelakuannya berubah, sehingga lain caranya menghadapi situasi dari sebelumnya.

Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.[30]

---

[28] Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung:CV Wacana Prima, 2007), hlm. 38.

[29] WS. Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar (Jakarta: PT Gramedia cetakan ke 4, 1996), hlm 226

[30] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan kompetensi guru*(Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).[31]

Dari uraian di atas dapat diambil simpulan bahwa ”prestasi” adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Sutratinah Tirtonegoro mengatakan bahwa: “Prestasi belajar” adalah penilaian hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan sesuai dalam mempelajari materi pelajaran yang diarahkan oleh guru”.[32]

Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”. [33] sedangkan menurut Arif Gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.[34]

---

[31] DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hlm. 700.

[32]Abdurrahman Gintings, *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 87.

[33] I.L.Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Tarsito) hlm 91

[34] Arif Gunarso, *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1993) hlm 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapai situasi segala aspek kehidupan. Guna mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka perlu adanya usaha yang optimal sebagaimana firmaan Alah SWT dalam surah Al Baqarah 31-32:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا۟ سُبْحَٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab:"Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Q.S. Al Baqarah: 31-32)

قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئْهُم بِأَسْمَآئِهِمْ ۖ فَلَمَّآ أَنۢبَأَهُم بِأَسْمَآئِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ إِنِّىٓ أَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Q.S. Al Baqarah:33)

Dari ayat tersebut ada empat hal yang dapat diketahui. Pertama, Allah SWT dalam ayat tersebut bertindak sebagai guru memberikan pengajaran kepada Nabi Adam as; kedua, para malaikat tidak memperoleh pengajaran sebagaimana yang telah diterima Nabi Adam. Ketiga, Allah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SWT memerintahkan kepada Nabi Adam agar mendemonstrasikan ajaran yang diterima di hadapan para malaikat. Keempat, materi evaluasi atau yang diujikan haruslah yang pernah diajarkan.

Setiap manusia terlahir dengan kecerdasannya masing-masing, sehingga hasil yang dicapai sebagai prestasinya pun berbeda-beda dalam proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seeorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar dapat diketahui melalui evaluasi belajar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik melalui berbagai macam-macam evaluasi. Dari evaluasi ini dapat diketahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan.

b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar[35], antara lain:

A. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*Internal*)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari:

[35] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan guru di dalam kelas. Hal ini seperti yang diungkapkan Muhibbin Syah, bahwa:

> Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.[36]

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kesehatan dan kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di dalam kelas.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor fisiologis, yaitu:

a) *Intelegensi* atau Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan dalam dalam memahami sesuatu secara cepat dan sempurna.[37] *Intelegensi* adalah kemampuan yang

[36] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 145-146.

[37] Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT,Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 317.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu.[38] Menurut Slameto, Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.[39]

Intelegensi merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya seorang anak dalam belajar, manakala anak memiliki intelegensi yang normal, tetapi prestasi belajarnya sangat rendah sekali. Hal ini tentu disebabkan oleh hal-hal yang lain, misalnya sering sakit, tidak pernah belajar di rumah, dan sebagainya.[40] Kalau anak memiliki *intelegensi* di bawah normal, maka sulit baginya untuk bersaing dalam pencapaian prestasi tinggi dengan anak yang mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Kepada anak yang demikian, hendaknya diberi pertolongan khusus atau pendidikan khusus, seperti bimbingan dan sebagainya.

Intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda, dari berbagai anak antara anak satu dengan anak yang lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, maka jelaslah bahwa faktor

[38] Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar, Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 179.
[39] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm 56
[40] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

intelegensi merupakan faktor yang sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.[41] Dari pengertian diatas, jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

Bakat dapat berkembang atau sebaliknya, hal ini tergantung pada latihan atau pendidikan yang diterima. Apabila mendapatkan latihan atau pendidikan yang cukup memadai, maka bakat tersebut akan dapat berkembang menjadi kecakapan yang nyata. Sebaliknya apabila bakat tersebut tidak mendapat latihan atau pendidikan yang baik, maka bisa jadi bakat akan berkembang tidak semestinya, bahkan tidak berkembang sama sekali, sehingga bakat tersebut lenyap begitu saja.

c) Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.[42] Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek.[43] Minat juga diartikan sebagai suatu

[41] Ibid., hlm 57.
[42] Ibid, hlm. 57.
[43] Tohirin, *psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis integrasi dan Kompetensi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 131.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.[44]Slameto mengutip pendapat Gazali, mengartikan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda atau hal atau sekumpulan obyek.[45]

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. untuk menambah minat seseorang dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minatnya sendiri. Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

Untuk dapat belajar dengan baik, seorang anak harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Apabila pelajaran yang disajikan tidak menarik, maka timbullah rasa bosan dan malas untuk belajar, sehingga prestasi dalam belajarnya menurun.[46] Perhatian juga berpengaruh terhadap belajar.untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap

[44] Sardiman, *Interaksi* dan motivasi belajar mengajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76.

[45]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56.

[46] Luluk Atirotu Zahroh, ”Diagnosis Kesulitan Belajar.Diagnosis Sebagai usaha Mengatasi Kesulitan Belajar’’ dalam *Ta’allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18. No.1.Juni, 2008, hlm. 77.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak lagi menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara menyesuaikan pelajaran itu dengan bakatnya.

d) Motivasi Siswa.

Motivasi adalah Keinginan untuk mencapai suatu hal. Menurut Mc. Donald, Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.[47]Dalam pembelajaran motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya.[48] Sedangkan motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis atau psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).[49]

Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Menurut para ahli Motivasi

[47] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 106.
[48]Gintings Abdorrakhman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), hlm 86
[49] Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 103.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibagi menjadi dua, yaitu: 1). Motivasi Instrisik, adalah Motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar.[50] 2). Motivasi Ekstrinsik, ialah Tenaga pendorong yang berada di luar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung perbuatan yang dilakukannya.[51]

e) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagaiya, baik positif maupun negatif.[52] Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajarnya, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri, dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya.

Sikap siswa di sini sangat berhubungan dengan kesiapan dan kematangan siswa, karena kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan

[50]Abdul Rahman Saleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam* (Jakarta: prenada media, 2004), hlm 139

[51] R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 28.

[52] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar (*Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2006), hlm.149.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.[53]

B. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*)

Faktor *eksternal* adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yang meliputi:

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam kelurgalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Keluarga adalah ikatan kekeluargaan antara ayah, ibu dan anak-anak yang mengembangkan sifat cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaannya. Kewibawaan disini adalah pengakuan dan penerimaan secara sukarela terhadap pengaruh atau anjuran yang dating dari orang lain.[54]

Demikian pula Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya, serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tahrim: 6, yang berbunyi:

---

[53] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempegaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 59.

[54] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.",(QS. At-Tahrim: 6).[55]

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap keberhasilan anak-anaknya. Apabila hubungan antara anggota keluarga, khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak., akan memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi yang baik. Sebaliknya apabila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak cenderung malas belajar, akibatnya kecil kemungkinan anak mencapai prestasi yang baik.

Orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga, sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan.Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dengan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

[55] Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 820

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Begitu pentingnya pengaruh pentingnya pendidikan anak dalam keluarga, sehingga orang tua harus menyadari tanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua antara lain: a) Memelihara dan membesarkannya, b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, c) Mendidik dengan berbagai ilmu dan d) membahagiakan kehidupan anak.[56]

2) Faktor Sekolah

Sekolah atau madrasah adalah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga. Sekolah be

rfungsi untuk membantu keluarga menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang mulia serta pikiran yang cerdas, sehingga nantinya akan menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat sesuai dengan tuntutan dan tata laku masyarakat yang berlaku seiring dengan tujuan pendidikan seumur hidup.[57]

Dalam pandangan Islam, penyelenggaraan kegiatan pendidikan mendapatkan apresiasi yang sangat mulya, baik pendidik, maupun peserta didik. Sehingga banyak hadits yang menjelaskan tentang keutamaan-keutamaan orang yang menuntut ilmu, di antaranya adalah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ

فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيْلِ اللهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذى)

[56] Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), hlm. 40-41.

[57] M. Jumbransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, (Malang: UIN Malang Pers, 2007), hlm. 93.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW bersabda; Siapa orang yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia adalah berada di jalan Allah sehingga ia kembali. (HR. Tirmidzi).[58]

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar, yang mencakup:

Pertama, metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Pada dasarnya metode pembelajaran berfungsi sebagai bimbingan agar siswa belajar, dimana metode pembelajaran tersebut merujuk kepada apa yang terjadi di sekolah. Sehubungan dengan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, proses pembelajaran menuntut guru untuk mengembangkan atau merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut dalam menmyajikan tidak jelas, sehingga siswa kurang senang terhadap guru dan pelajaran yang disampaikannya. Akibatnya siswa malas untuk belajarnya.[59] Maka dari itu guru harus professional dan berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat

[58] Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, juz 4, (Mauqi'ul Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005), hal. 100. hadits no. 1011.
[59] Ibid, h. 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Kedua, Kurikulum: kurikulum dapat dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.[60] Kurikulum juga di artikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan pada siswa.[61] Sedangkan menurut Ahmad Fatoni, kurikulum adalah serangkaian komponen metode belajar mengajar, cara mengevaluasi kemajuan siswa dan seluruh perubahan pada tenaga pengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi administrasi, waktu, jumlah ruang, dana serta pilihan pelajaran.[62] Kurikulum yang tepat akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika suatu materi pelajaran diaplikasikan, tentunya siswa akan bertambah lebih semangat dalam belajar, karena belajar yang selama ini ia lakukan tidak sia-sia.

Ketiga, relasi guru dengan siswa; untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar.Diantaranya yaitu, hubungan antara guru dengan siswa. Hubungan guru dengan siswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan, karena bagaimanapun bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak

[60] Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 122.
[61] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (*Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 65.
[62] Ahmad Fatoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 66.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harmonis, maka dapat menciptakan keluaran yang tidak diinginkan.[63] Dengan demikian proses belajar mengajar akan dapat efektif jika terbina hubungan dan komunikasi yang baik dan harmonis antara guru dan murid. Bila proses belajar mengajar efektif, maka hasil belajar siswa juga akan menunjukkan hasil yang memuaskan.

Keempat, relasi siswa dengan siswa, sebagian siswa mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa lain di sekolah. Maka, prestasi siswa akan meningkat bila terjadi relasi yang baik antara siswa satu dengan siswa yang lainnya karena dengan adanya relasi yang baik tersebut maka proses belajar mengajar akan menjadi lancar. Dan guru juga akan mengandalkan hubungan siswa tersebut untuk mendekati seorang siswa yang sulit di diagnosa. Dengan kelancaran proses belajar mengajar, maka prestasi siswa sebagai hasil belajar juga akan meningkat dengan sendirinya.

Kelima, disiplin sekolah, kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah.[64] Dengan menciptakan kedisiplinan di sekolah, maka akan tercipta kondisi belajar mengajar yang kondusif, sehingga proses belajar akan lancar dan prestasi belajar juga akan ikut terpengaruh.

---

[63] Sardiman,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindopersada, 2007), hlm. 144.

[64] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (*Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 67.

.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keenam, media pendidikan, kenyataan mengatakan, bahwa agar pendidikan dapat diselenggarakan secara lancar, maka diperlukan media pendidikan dalam jumlah yang besar. Maka dari itu, keberadaan media pendidikan secara tidak langsung merupakan hal yang penting untuk memperlancar proses pembelajaran.

Ketujuh, waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga dapat mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di siang hari atau sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Di mana siswa harus beristirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Kesulitan ini disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.[65]

Kedelapan, standar pelajaran di atas ukuran, guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.[66]

Kesembilan, keadaan gedung, suasana gedung sekolah dan juga kapasitas gedung juga mempengaruhi keefektifan belajar. Misalnya gedung sekolah yang terletak didekat jalan raya, dan gedung sekolah yang tidak sesuai dengan jumlah muridnya, akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

[65] Ibid., h. 68.
[66] Ibid., h. 69.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesepuluh, metode belajar, cara belajar yang tepat dan efektif pula hasil belajar siswa itu juga dalam pembagian waktu untuk belajar, kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus menerus, karena besok akan ujian. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

Kesebelas, tugas rumah ketika usia sekolah, waktu utama belajar adalah di sekolah. Sedangkan waktu di rumah digunakan untuk kegiatan lain yang positif Maka dari itu diharapkan seorang guru tidak memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang terlalu banyak sehingga siswa dapat melakukan kegiatan lainnya di rumah.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar.karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga dia akan turut belajar sebagaimana teman-teman dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungannya. Sebaliknya apabila seorang siswa berada di suatu lingkungan yang malas belajar, maka kemungkinan besar akan menghambat prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Jika faktor masyarakat tersebut dirinci, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, kegiatan siswa dalam masyarakat, di samping belajar, seorang siswa biasanya mempunyai berbagai kegiatan lain, misalnya bimbingan belajar, olahraga, ikut organisasi seperti IPNU dan lain sebagainya. Apabila kegiatan tersebut dilakukan secara berlebih-lebihan maka akan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan belajar siswa dan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun. Maka dari itu, orang tua harus mampu memberikan perhatian dan pengarahan kepada anaknya agar anaknya tidak hanyut dalam kegiatan tersebut.

Kedua, mass media, yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.[67] Maka orang tua perlu memberikan kontrol dan bimbingan kepada anak baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Ketiga, teman bergaul, teman bergaul sangat berpengaruh terhadap jiwa seorang anak. Maka dari itu, orang tua harus dapat memantau anaknya dalam pergaulan dengan teman-temannya. Karena teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap diri anak tersebut dan

[67] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (*Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 70.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebaliknya teman bergaul yang jelek juga akan berpengaruh jelek terhadap diri anak tersebut.

Keempat, bentuk kehidupan masyarakat, kehidupan masyarakat yang berada di sekitar rumah juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika seandainya siswa berada di lingkungan yang mempunyai kebiasaan malas malasan, berjudi , suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik lainnya, maka akan berpengaruh jelek keoada ssiswa tersebut. Sebaliknya jika anak/siswa berada di lingkungan yang baik, rajin belajar, maka secara otomatis anak terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya.

c) Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, seorang siswa harus mampu *memanage* faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Baik itu faktor intern, misalnya motivasi belajar, dan lain sebagainya maupun faktor ekstern, misalnya lingkungan kehidupan sehari-hari. Selain itu, seorang siswa juga perlu memperhatikan aspek psikologisnya yang salah satunya adalah konsep diri. Hal ini dikarenakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Uswah Wardiana, "konsep diri merupakan pandangan dan perasaan siswa terhadap dirinya sendiri yang terbentuk sejak masa kanak-kanak dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan individu sebagai inti kepribadian seseorang".[68] Jika siswa mampu untuk mengendalikan konsep dirinya dan mengarahkannya kepada hal-hal yang positif, maka siswa akan mudah dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.

[68] Uswah Wardiana, "Peranan Konsep Diri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar"dalam *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam,* Vol.28.No.2,November 2005, hal. 137.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di samping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar. Selain itu, pendidik diharapkan mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa.Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa mampu diidentifikasi, maka pendidik hendaklah memberikan solusi terhadap masalah atau kesulitan tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajarnya meningkat.

d) Penilaian Prestasi Belajar

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Syaifuddin menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu :

(1) Penilaian Berfungsi Selektif (fungsi sumatif)

Fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika guru dapat mendeteksi kelemahan siswa, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.[69]

(2) Penilaian berfungsi sebagai penempatan (*placement*)

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya siswa tersebut ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainya. [70]

(3) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (*fungsi formatif*)

Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah raport di setiap semester di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menegah dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada siswa tersebut.[71]

B. Definisi Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengertian IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep ketrampilan-ketrampilanSejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.[72] Fakih Samlawi & Bunyamin Maftuh menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan

[69] Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar1998), hal 11
[70] Ibid..
[71] Ibid..
[72] Puskur Balitbang, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kewarganegaaraan SMA/SMK(*Jakarta: Depdiknas, 2001) hal 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.[73]

Menurut Sapriya Pelajaran "Ilmu Pengetahuan Sosial", disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah "social studies".[74] Somantri dalam Sapriya menyatakan IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.[75]

Mulyono Tj berpendapat bahwa IPS adalah suatu pendekatan *interdisipliner* (*inter-disciplinary approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi antropologi budaya, psikologi sosial,sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan sebagainya.[76] Saidiharjo menyatakan bahwa IPS merupakan kombinasi atau hasil pemfusian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, politik [77]

Pemberlakuan kurikulum SD, SMP, dan SMA tahun 1975 memunculkan ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai mata pelajaran dalam dunia pedidikan dasar dan menengah di Indonesia. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran integrasi dar mata peljaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Sedangan kaitannya

---

[73] Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh, *Konsep Dasar IPS. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta, 1999), hal 1
[74] Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009) hal 19
[75] Somantri, Sapriya. *Media Pendidikan Konsep Dasar IPS* (Bandung: Upi press, 2008), hal 9
[76] Mulyono T.j, *Pengembangan Pendidikan IPS SD* (Jakarta: Dirjen Dikti Deptiknas, 2009) hal 8
[77] Saidihardjo dan Sumadi HS, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta : FIP FKIP, 1996), hal 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan pendidikan IPS adalah sebagai berikut endidikan IPS di indonesia adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dan segala sesuatu yang sifatnya sosial yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis degan pancasila dan UUD 1945 sebagai nilai sentralnya untuk mencapai tujuan pendidikan (nasional) khususnya dan pembangunan nasional umumnya.[78]

Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh *National Council for Social Studies* (NCSS). Bahwa "*Social studies is integrate study of the social sciences and humanities to promote civic competence"*. Berdasarkan pengertian tersebut dapat di ketahui bahwa ciri khas pelajaran IPS adalah adanya integrasi atau perpaduan berbagai mata pelajaran dengan materi yang bersifat kontekstual agar lebih bermakna bagi siswa dan mampu mendidik siswa menjadi warga negara yang baik.

Pendidikan IPS dalam kepstakaan asing disebut dengan berbagai istilah seperto *Social Studies. Social Education, Citizenship Education,* dan *Social Science Education.* Sedangkan batasan PIPS di Indonesia adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanitis yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmuah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendapat-pendapat tersebutdapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS di Indonesia bersumber dari pengorganisasian ilmu-ilmu sosial dan humanities. Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah bisa diartikan sebagai: (1) Pendidikan IPS yang menekankanpada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara dan agama; (2) Pendidikan IPS yang menekankan pada isi dan mode

[78] Norman Barry, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*.Diterjemahkan oleh Haris Munandar dkk. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpikir ilmuan sosial; (3) Pendidikan IPS yang menekankan pada reflective inquiry; dan (4) Pendidikan IPS yang mengambil kebaikan-kebaikan dari butir 1,2,3, di atas".[79]

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama *social studies* adalah membantu generasi muda mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keputusan yang rasional sebagai warga masyarakat yang beraneka budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling berketergantungan.[80] Menurut Waterwroth menyebutkan bahwa tujuan *social studies* (IPS) adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, dimana secara tegas ia mengatakan "*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*".[81]

3. Manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
2) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.

[79] Ibid., hal 79
[80] NCSS., 2008 hal 2
[81] Waterwroth, *social students and project* (Washington: National Commission on Social Students in the School, 2007)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

5) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi[82]

C. Definisi *Full Day School*

1. Pengertian *Full Day School*

Kata *full day school* menurut etimologi berasal dari Bahasa Inggris. Yang terdiri dari kata full berarti penuh[83], dan day artinya hari[84]. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh. Sedang *school* artinya sekolah[85]. Jadi, arti dari *full day school* jika dilihat dari segi etimologinya berarti sekolah atau kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh.

Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas[86].Adapun pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya.

---

[82] Ibid..
[83] John M.Echols & Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 259
[84] Ibid., h. 165
[85] Ibid., h. 504
[86] https://iwankuswandi.wordpress.com/full-day-school-dan-pendidikan terpadu/, diakses pada tanggal 28 November 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam jurnal pendidikan Islam, karangan Nor Hasan, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *full day school* secara istilah yaitu suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif dan transformatif selama sehari penuh bahkan selama kurang lebih 24 jam. Yang dimaksud dengan aktif disini yaitu mengoptimalisasikan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sedangkan sisi kreatif terletak pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekaligus sistem untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan segenap potensi siswa. Adapun dari segi transformatif dalam pembelajaran *full day school* adalah proses pembelajaran yang diabadikan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang. Dan yang dimaksud dengan sistem 24 jam dimaksudkan sebagai ikhtiar bagaimana selama sehari semalam siswa melakukan aktivitas bermakna edukatif.[87]

Jika dilihat dari makna dan pelaksanaannya, *full day school* sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Dengan dimulainya jam sekolah dari pagi sampai sore hari, sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran yang mana disesuaikan dengan bobot pelajaran dan ditambah dengan model pendalamannya.[88]

---

[87] Nor Hasan, *Full day school, (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing*). Tadris, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1. No 1, 2006), h. 110-111

[88] Addin Arsyadana, *Penerapan Sistem Full day school Sebagai Upaya Untuk MeningkatkanKualitasPendidikan*,dalamhttp://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06110206.pdf, diakses pada tanggal 28 November 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem pembelajaran *full day school* yaitu program pendidikan yang seluruh kegiatan belajar mengajar berada di sekolah secara aktif, kreatif dan transformatif, di mulai dari pagi hingga sore yaitu pukul 06. 30 pagi sampai 16.00 sore.

2. Latar Belakang Munculnya *Full Day School*

Full day school awalnya muncul pada tahun 1980-an di Amerika Serikat, sebenarnya pada waktu itu hanya dilaksanakan untuk jenjang taman kanak-kanak saja, namun dengan seiring perkembangan zaman, full day school meluas, sehingga juga diperuntukkan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu SD sampai dengan menengah ke atas.

Ketertarikan para orang tua untuk memasukkan anaknya ke *full day school* dilatar belakangi oleh beberapa hal, yaitu karena semakin banyaknya kaum ibu yang bekerja di luar rumah dan mereka banyak yang memiliki anak berusia di bawah 6 tahun, meningkatnya jumlah anak-anak usia prasekolah yang ditampung di sekolah-sekolah milik *public* (masyarakat umum), meningkatnya pengaruh televisi dan mobilitas para orang tua, serta kemajuan dan kemodernan yang mulai berkembang di segala aspek kehidupan. Dengan memasukkan anak mereka ke *full day school*, mereka berharap dapat memperbaiki nilai akademik anak-anak mereka sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan sukses, juga masalah-masalah tersebut di atas dapat teratasi.

Adapun munculnya sistem pembelajaran *full day school* di Indonesia diawali dengan menjamurnya istilah sekolah unggulan sekitar tahun 1990-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

an, yang banyak dipelopori oleh sekolah-sekolah swasta termasuk sekolah-sekolah yang berlabel Islam. Dalam pengertian yang ideal, sekolah unggul adalah sekolah yang lebih mengedepankan pada kualitas proses pembelajaran, bukan pada kualitas input siswanya. Kualitas proses pembelajaran bergantung pada sistem pembelajarannya. Dan sekolah unggulan biasanya ditandai dengan biaya yang mahal, fasilitas 22 yang lengkap dan serba mewah, elit, dan lain dari pada yang lain, serta tenaga-tenaga pengajar yang professional, walaupun keadaan ini sebenarnya tidak menjamin kualitas pendidikan yang dihasilkan. Termasuk unggulan ini yang kemudian dikembangkan oleh para pengelola di sekolah-sekolah menjadi bentuk yang lebih beragam diantaranya adalah *full day school* dan sekolah terpadu.[89]

Meskipun dalam pembelajaran *full day school* memiliki rentang waktu yang lebih panjang yaitu dari pagi sampai sore, sistem ini masih bisa diterapkan di Indonesia dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bahwa setiap jenjang pendidikan telah ditentukan alokasi jam pelajarannya.[90] Dalam *full day school* ini waktu yang ada tidaklah selalu dipakai untuk menerima materi pelajaran namun sebagaian waktunya dipakai untuk pengayaan.

[89] https://iwankuswandi.wordpress.com/full-day-school-dan-pendidikan-terpadu/, Ibid. diakese pada juni 2017

[90] Permendiknas No. 22 Tahun 2006, diakses pada tanggal 28 Juni 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan Pembelajaran *Full Day School*

Setiap lembaga pendidikan yang ingin mencapai kesuksesan, haruslah menetapkan tujuan yang akan dicapai, di sekolah, tujuan telah dirumuskan dalam berbagai tingkat tujuan, diantaranya yaitu:

1) Tujuan Pendidikan Nasional yaitu tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan umum yang telah ditentukan oleh pemerintah dan tertera di dalam garis-garis besar haluan negara.
2) Tujuan Institusional yaitu tujuan yang dirumuskan dan hendak dicapai oleh suatu lembaga pendidikan. Tujuan institusional ini sudah bersifat khusus sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh lembaga tersebut.
3) Tujuan Kurikuler adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai melalui bidang studi tertentu. Dengan kata lain, tujuan kurikuler adalah tujuan untuk tiap-tiap bidang studi. Dan tujuan kurikuler ini lebih mengarah pada pembentukan pribadi siswa. Di dalam rumusan tujan kurikuler dapat diketahui bahwa aspek-aspek pribadi yang akan dibina dan dikembangkan melalui pendidikan bidang studi yang bersangkutan, kepribadian yang dibina dan dikembangkan tersebut selalu meliputi aspek, yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
4) Tujuan instruksional adalah tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pengajaran. Tujuan instruksional ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum adalah tujuan yang akan dicapai melalui pokok-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pokok bahasan, sedangakan tujuan instruksional khusus yaitu tujuan yang akan dicapai oleh guru dalam pertemuannya dengan siswa di kelas.[91]

Secara umum tujuan sistem pembelajaran full day school adalah untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan/ *Intelegence Quotient (IQ), Emosional Quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ)* dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. Kurikulumnya didesain untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik).

Sistem pembelajaran *full day school* merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang peserta didik yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik. Dengan adanya garis-garis besar program *full day school*, diharapakan sekolah yang melaksanakan program ini, dapat mencapai target tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan.

Adapun garis-garis besar program *full day school*, adalah sebagai berikut:

a. Membentuk sikap yang Islami

1. Pembentukan sikap yang Islami

a) Pengetahuan dasar tentang Iman, Islam dan Ihsan

b) Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela

c) Kecintaan kepada Allah dan Rosul-Nya

[91] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm 14-16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkannya

2. Pembiasaan berbudaya Islam

a) Gemar beribadah

b) Gemar belajar

c) Disiplin

d) Kreatif

e) Mandiri

f) Hidup bersih dan sehat

g) Beradab Islami

b. Penguasaan Pengetahuan dan Ketrampilan

a) Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan

b) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari

c) Mengetahui dan terampil baca dan tulis Al-Qur'an

d) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliah sehari-hari[92]

Pada intinya dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem pembelajaran full day school ini yaitu membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai positif serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek.

4. Kurikulum *Full Day School*

Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai. Isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian

[92]http://qurrotaayun.blogspot.co.id/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school-dan.html, diakses pada tanggal 25 Juni 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.[93]

Pada intinya Kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dirancang secara sistematik atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbeda dengan model kurikulum sekolah pada umumnya, *Full day school* menerapkan konsep dasar "*Integrated-Activity*" dan"*Integrated-Curriculum*". Artinya seluruh program dan aktivitas anak yang di sekolah, mengembangkan kekreatifitasan anak, yang didasarkan atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.[94]

Dalam perkembangannya, manajemen *full day school* mensyaratkan adanya profesionalisme dari seorang pendidik, pendidik dituntut untuk peka terhadap perkembangan zaman, selalu terbuka terhadap kemajuan pendidikan, serta mengembangkan kurikulum yang modern, hal itu bertujuan agar konsep kurikulum yang direncanakan bisa tercapai.[95]

Selain itu penerapan sistem *full day school* harus memperhatikan juga jenjang dan jenis pendidikan, selain kesiapan fasilitas, kesiapan seluruh komponen di sekolah, kesiapan program-program pendidikan. Seperti kita ketahui bahwa di Indonesia jenjang formal di bagi menjadi :

1) TK di peruntukan bagi anak usia 4-6 tahun

2) SD/MI di peruntukan bagi anak usia 7-12 tahun

---

[93] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 9-10
[94] Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 230
[95] Ibid., hlm 224

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) SMP/MTsN di peruntukan bagi anak usia 13-15 tahun

4) SMA/MAN di peruntukan bagi anak usia 15 – 18 tahun

Mengenai perbedaan jenjang dan jenis pendidikan di atas, maka sudah seharusnya sistem pembelajaran *full day school* harus memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut. Anak-anak usia SD-SMP tentu porsi bermainnya lebih banyak dari pada belajar. Maka sangat cocok bagi mereka jika konsep belajarnya adalah sambil bermain, jangan sampai sistem pembelajaran *full day school* merampas waktu bermain mereka, waktu yang dimana digunakan untuk belajar berinteraksi dengan teman sebayanya, orang tua, sanak saudara dan lingkungan sekitar rumah.[96]

Dalam penerapan *full day school* sebagian waktunya harus digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, yang tentunya ini memerlukan kreatifitas dan inovasi dari seorang guru.[97] Permainan yang di berikan dalam sistem *full day school* masih mengandung arti pendidikan, yang artinya bermain sambil belajar. Sebisa mungkin diciptakan suasana yang kreatif dalam pembelajarannya, sehingga siswa tidak akan merasa terbebani, bosan dan menjenuhkan meski seharian berada di dalam sekolah.[98]

Salah satu kesuksesan pendidikan terletak pada kurikulum, kurikulum yang diterapkan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan orang tua, selain itu sekolah harus memiliki ciri khas yang menonjol agar masyarakat tertarik dan yang paling utama adalah

[96] Addin Arsyadana, Penerapan sistem Full day school Sebagai Upaya untukMeningkatkan KualitasPendidikan,http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06110206.pdf, ibid.
[97] Ibid..
[98] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah mampu menampilkan dan memastikan bahwa sekolah tersebut benar-benar mempunyai keunggulan dalam berbagai hal, agar banyak diminati oleh masyarakat.

5. Kelebihan dan Kelemahan *Full Day School*

Setiap sistem pembelajaran tidak mungkin ada yang sempurna, tentu memiliki keunggulan dan kekurangan termasuk sistem pembelajaran *full day school*. Diantara kelebihan *full day school* adalah:

1) Siswa selain mendapatkan pendidikan umum juga mendapatkan pendidikan keislaman secara layak dan proporsional
2) Potensi siswa tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler
3) Perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantipasi sejak dini
4) Siswa akan mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain daripada sekolah dengan program reguler
5) Orang tua tidak akan takut anak akan terkena pengaruh negatif karena untuk masuk ke sekolah tersebut biasanya dilakukan tes (segala macam tes) untuk menyaring anak-anak dengan kriteria khusus (IQ yang memadai, kepribadian yang baik dan motivasi belajar yang tinggi)
6) Sistem pembelajaran *Full day school* memiliki kuantitas waktu yang lebih panjang dari pada sekolah biasa.
7) Guru dituntut lebih aktif dalam mengolah suasana belajar agar siswa tidak cepat bosan.
8) Orang tua akan mempercayakan penuh anaknya ada sekolah saat ia berangkat ke kantor hingga ia pulang dari kantor.[99]

[99] Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Jogyakarta: Ar-ruzz media, 2014), hlm 231

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan kelemahan dari sistem ini adalah :

1) Faktor sarana dan prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kemajuan sekolah, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik dalam hal sarana prasarana

2) Siswa akan lebih cepat bosan dan stress dengan lingkungan sekolah, karena melihat jadwal kegiatan pembelajaran yang padat, membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis maupun intelektual yang bagus. Namun demikian, bagi mereka yang telah siap, hal tersebut bukan suatu masalah, tetapi justru akan mendatangkan keasyikan tersendiri. Oleh karenanya, kejelian dan improvisasi pengelola dalam hal ini sangatlah dibutuhkan.[100]

3) Mengurangi bersosialisasi dengan tetangga dan keluarga

4) Kurangnya waktu bermain

5) Anak-anak akan banyak kehilangan waktu dirumah dan belajar tentang hidup bersama keluarganya.[101]

D. Definisi Sekolah Reguler

1. Pengertian Sekolah Reguler

Pengertian program Reguler dalam kamus Bahasa Indonesia adalah teratur, tetap atau biasa.[102] Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kelas regular adalah kelas yang secara umum diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dengan sistem tetap atau biasa yang memberikan kepada siswa suatu metode pengajaran yang biasa. Sekolah Reguler secara sederhana merupakan sekolah

[100] Nor Hasan, Full day school (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing), Volume 1. Nomor 1. 2006 hlm 110
[101] Ibid., hlm 111
[102] Daryanto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

umum,tidak ada program-program yang membuatnya tampak berbeda. Di kalangan sekolah lanjutan, baik SMP maupun SMA.[103]

Pendidikan reguler merupakan pendidikan pada umumnya yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya unuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri , kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[104]

2. Unsur – Unsur Dalam Pendidikan Reguler

Unsur – unsur dalam pendidikan reguler antara lain:

a) Peserta didik normal
b) Kurikulum sama semua
c) Tenaga guru tidak ada perbedaan
d) Sarana dan prasarana seperti sekolah pada umumnya
e) Lingkungan belajar dan proses pembelajarannya dirancang untuk anak normal.

3. Tujuan Pendidikan Reguler

Tujuan pendidikan reguler ini antara lain adalah:

a. Kurikulum dapat disamakan
b. Tidak ada perbedaan sarana dan prasarana.

Bentuk kelas reguler penuh adalah bentuk kelas yang berisi anak normal penuh dengan kurikulum yang sama tanpa perbedaan.[105]

[103] Ibid..
[104] Ibid..
[105] Ibid., hlm 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Kelebihan Pendidikan Reguler

Kelebihan pendidikan reguler adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan reguler kurikulum sama seluruhnya.
b. Pendidikan reguler semuaa siswanya normal.
c. Guru tidak mesti berlatar pendidikan khusus anak berkebutuhan khusus.
d. Sarana dan prasarananya tidak memerlukan biaya yang relative besar karena semuanya seragam[106]

5. Kelemahan Pendidikan Reguler

Kelemahan pendidikan reguler adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik yang memiliki kelainan tidak dapat mengikuti pendidikan seperti peserta didik yang normal.
b. Sarana dan prasarana tidak memenuhi untuk peserta didik berkebutuhan khusus.
c. Gurunya tidak memiliki keprofesionalan menghadapi peserta didik berkebutuhan khusus.[107]

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas inklusif secara umum sama dengan pelaksanaan kegiaan belajar-mengajar di kelas reguler. Namun demikian. karena di dalam kelas inklusif di samping terdapat anak normal juga terdapat anak luar biasa yang mengalami kelainan/penyimpangan (baik phisik, intelektual, sosial, emosional, dan/atau sensoris neurologis) dibanding dengan anak normal, maka dalam kegiatan belajar-mengajar guru yang mengajar di

[106] Ibid..
[107] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas inklusif di samping menerapkan prinsip-prinsip umum juga harus mengimplementasikan prinsip-prinsip khusus sesuai dengan kelainan anak.[108]

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya disesuaikan dengan model penempatan anak luar biasa yang dipilih. Seperti dijelaskan pada Mengenal Pendidikan Inklusif, penempatan anak luar biasa di sekolah reguler dapat dilakukan dengan berbagai model sebagai berikut:

1) Kelas reguler (inklusi penuh)
2) Kelas reguler dengan *cluster*
3) Kelas reguler dengan *ull out*
4) Kelas reguler dengan *cluster* dan *pull out*
5) Kelas khusus dengan berhagai pengintegrasian
6) Kelas khusus penuh.[109]

Bentuk kelas reguler penuh yaitu anak berkelainan belajar bersama anak lain (normal) sepanjang hari di kelas reguler dengan menggunakan kurikulum yang sama. Bentuk kelas reguler dengan *cluster* yaitu anak berkelainan belajar bersama anak lain (normal) di kelas reguler dalam kelompok khusus.Bentuk kelas reguler dengan pull out yaitu anak berkelainan belajar bersama anak lain (normal) di kelas reguler namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus.[110]

Bentuk kelas reguler dengan *cluster* dan *pull out* yaitu anak berkelainan belajar bersama anak lain (normal) di kelas reguler dalam kelompok khusus, dan dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas reguler

[108] Ibid., hlm 13
[109] Ibid..
[110] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ke ruang sumber untuk belajar bersama dengan guru pembimbing khusus. Bentuk kelas khusus dengan berbagai pengintegrasian yaitu anak berkelainan belajar di kelas khusus pada sekolah reguler, namun dalam bidang-bidang tertentu dapat belajar bersama anak lain (normal) di kelas regular. Bentuk kelas khusus penuh di sekolah regular yaitu anak berkelainan belajar di dalam kelas khusus pada sekolah reguler.[111]

[111] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

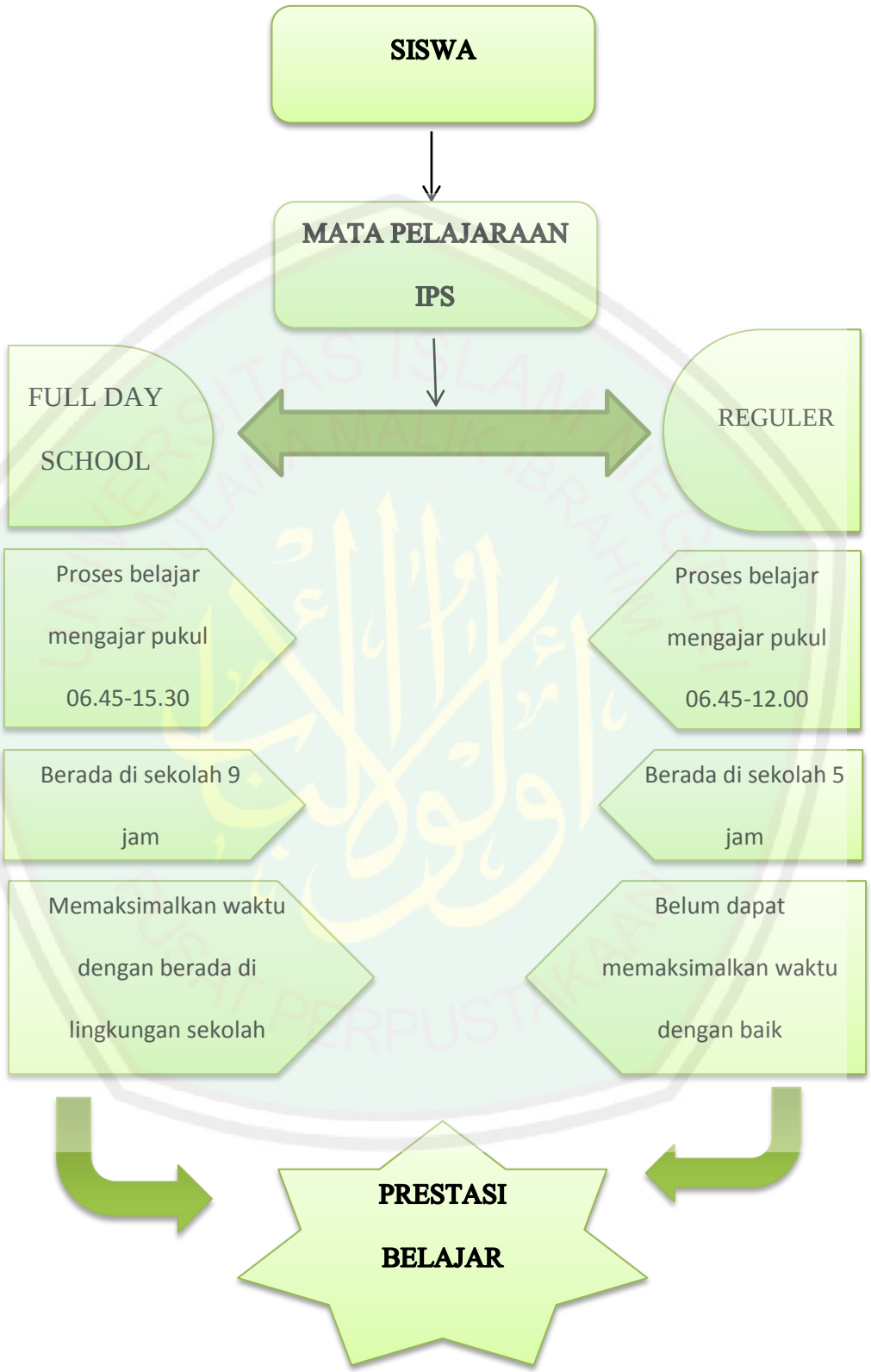

Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi, dan ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.' Dalam suatu penelitian, metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan harus dipahami dan dilaksanakan karena ketepatan dalam penggunaan metode penelitian ini dan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri. Dalam suatu penelitian selalu disertai komponen-komponen dari metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 2 Malang, jl. Letjen Sutoyo, Purwantoro, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126. Dan MTs Hammid Rusydi Mlang, jl. Mayjend sungkono No. 22, Buring Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65136

Keuda sekolah tersebut merupakan sekolah full day school dan sekolah reguler. Yang mana SMP Muhammadiyah 02 Malang dari awal telah menerapkan sistem *full day school,* dan MTs Hamid Rusydi yang merupakan sekolah reguler.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas asal sekolah yaitu SMP program *full-day* dan regular. sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel tergantungnya adalah Prestasi Belajar Mata pelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah perbandingan (komparatif), pola penelitian ini adalah membandingkan suatu variabel atau lebih dengan quota random samping, atau penelitian mengkaji beberapa penomena-penomena sosial dalam pendidikan, kemudian dicoba pada lembaga pendidikan yang lain. Sehingga di temukan pola perbedaan dan pola persamaan.

Jenis penelitian ini adalah *Non Eksperimen*, dengan rancangan ekspose faktor. Racangan ini dipakai apabila keinginan untuk menentukan hubungan antar variabel tidak dapat dilakukan dengan cara eksperimen, karena variabel bebas telah bekerja dan telah menimbulkan pengaruh terhadap variabel tergantung (akibat). Bentuk rancangan yang dipakai adalah *casual comparative studies* yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Rancangan penelitian ini sederhana, peneliti memilih dua kelompok sebjek yang berbeda dalam variabel bebas, mengukur untuk variable tergantung pada semua obyek dalam kedua kelompok tersebut[112]

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Untuk memberikan sutu gambaran yang lebih jelas,[113] maka penulis akan mencoba memaparkan variabel dalam penelitian ini. Variabel merupakan gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek

[112] Yuswianto, *paradigma positivistik*. Makalah disampaikan dalam pelatihan penelitian Tahun 2007 bagi dosen PTAI se-jawaTimur, Lembaga penelitian dan Pengembangan UIN Malang. Malang, 28 Oktober s/d 8 Desember 2007

[113] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm. 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian, sehingga yang dijadikan titik penelitian dalam suatu penelitian adalah variabel, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.[114] Bertolak dari konsep di atas maka dapat ditentukan variabel yang diamati dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1) Prestasi belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Sekolah *Full day school*
2) Prestasi belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Sekolah Reguler

Tujuan dari penelitian komparatif adalah dipakai untuk menguji teori sehingga ditemukan persamaan dan perbedaan. Penelitian komparatif merupakan bagian dari penelitian kuantitatif.[115]

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[116] Untuk jumlah subyek dengan populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, dan jika jumlah subyek lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.[117]. populasi dari penelitian ini adalah siswa angkatan 2015-2016 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang.

---

[114] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm 89
[115] Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*, (jakarta: Referensi, 2013), hlm. 63
[116] Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung; Alfabeta, 2007), hlm. 61
[117] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Sutu pendekatan Praktik* (Jakarts; Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[118] dalam penelitian ini peneliti mengambil 34 siswa, Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa, yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII kemudian peneliti mengambil sample sebagai objek penelitian dari kelas VIII dengan teknik *Simple random sampling* kelas VIII dari SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang yang masing-masing berjumlah 34 siswa, jadi keseluruhan 68 siswa.

Tujuan menggunakan teknik sampling (*Simple random sampling*), yaitu di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.[119] Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan, yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memunghnkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari objek peneliti yang lebih kecil &an lebih mudah di analisa secara detail.

Tabel 3.1. Keadaan Sampel

No	SEKOLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	SMP Muhammadiyah 2 Malang	23	11	34
2.	MTs Hamid Rusydi Malang	21	13	34

[118] Ibid..
[119] Sutsono Had, *Metodologi Research Jild I*, (Yogyakarta: And Offset, 1989), hlm.82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Data dan Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran dokumen. Data sekunder yaitu data yang dikmpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.[120]

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan atau peraturan (literatur laporan penulisan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang permasalahan penelitian.[121]

Akan tetapi pada penelitian ini yang diperlukan hanya menggunakan data sekunder saja. Karena pada penelitian ini hanya mengambil dokumen hasil belajar siswa yang berupa hasil ujian akhir semester (UAS) dan hasil test pada Kelas VIII.

Data yang terkait dengan latar belakang penelitian skripsi ini adalah :

[120] M. Zainuddin dan Muhammad Walid, *pedoman penulisan skripsi* (Malang: Fakultas Tarbiyah. 2008), hlm 20
[121] Iskandar, op.cit., hlm. 78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 Data Tentang Latar Belakang Penelitian

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	METODE
1.	Sejarah Berdirinya objek penelitian	Kepala Sekolah	Dokumentasi
2.	Visi dan Misi objek penelitian	Kepala Sekolah	Dokumentasi
3.	Prestasi-Prestasi objek penelitian	Kepala Sekolah	Dokumentasi
4.	Struktur Organisai Objek penelitian	Kepala Sekolah	Dokumentasi

Data yang terkait dengan penelitian komparasi adalah:

Tabel 3.3 Data Tentang Penelitian Komparasi

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	METODE
1.	Nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester genap mata pelajaran IPS	Guru Mata Pelajaran IPS	Dokumentasi
2.	Test Mata Pelajaran IPS	Siswa Kelas VIII	Test

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena Alam maupun sosial yang diamati.[122]Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: prestasi belajar, siswa *Full Day School*, dan siswa sekolah Reguler. Instrumen yang dipakai disini yaitu hasil dari ujian ujian akhir semester dan hasil dari nilai test. Pada semester ganjil yang sudah direkap oleh wali kelas dalam bentuk nilai rapot siswa pada semester ganjil tahun 2016 – 2017.

[122] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitafif kualitatid dan R&D* (Bandung:cv Alvabeta 2008) hlm. 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Indikator Penelitian

Tabel 3.4 Variabel dan Indikator dalam penelitian

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	Hasil belajar diperoleh dari raport siswa pada semester ganjil, yang sudah didapatkan setelah melalui d ujian akhir semester (UAS) dan nilai dari test submatif
Siswa Kelas VII Program Full day School dan Sekolah Reguler.	a. Aktivitas belajar yang biasa di lakukan setiap harinya. b. Aktivitas Kegiatan di Sekolah. c. Kondisi Siswa di tempat tinggalnya. d. Pemanfaatan waktu luang.

H. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pengumpulan data tentu diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua yaitu pertama alat pengumpul data dengan menggunakan metode tes dan metode non tes.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tekhnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi nilai hasil belajar ini hasil belajar Siswa yang diperoleh dari Raport dan nilai dari hasil test.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang di perlukan adalah :

1) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah data yang berupa nilai sumatif yang diperoleh masing-masing siswa. Melalui teknik dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai pengumpulan data dengan jalan memeriksa dan mencatat berbagai bukti tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian, diperoleh data tentang:

a) Jumlah SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang kelas VIII dengan *purposive sampling*.
b) Prestasi belajar bidang studi mata pelajaran IPS semester genap SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi, pada buku rapor tahun pelajaran 2016-2017.

2) Test Intelegensi

Adalah Tes kemampuan intelektual, mengukur taraf kemampuan berpikir, terutama berkaitan dengan potensi untuk mencapi taraf prestasi tertentu dalam belajar di sekolah (*Mental ability Test; Intelegence Test; Academic Ability Test; Scholastic Aptitude Test*). Jenis data yang dapat diambil dari tes ini adalah kemampuan intelektual atau kemampuan akademik.

Nilai test yang dimaksud adalah nilai test yang berbentuk subjektif/ esai yang terdiri dari suatu pertanyaan atau perintah yang relatif panjang, melalui instrumen tes yang dikerjakan oleh siswa dengan jumlah soal 20 butir (sebagai data utama).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Ada beberapa definisi tentang validitas diantaranya menurut Fraenkel dikatakan bahwa, " Validitas menunjukkan kesamaan, pengertian maupun penggunaan masing-masing peneliti yang berbeda dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengumpulkan data." Sedangkan batasan validitas menurut Sugiyono dikatakan bahwa,"Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti." Jadi dari kedua pendapat itu jelas batasan validitas adalah berkenaan dengan derajat ketepatan, antara data obyek sebenarnya dengan data penelitian.

b. Reliabilitas

Menurut Fraenkel dikatakan," Reliabilitas adalah konsistensi skor, dan stabilitas data dari instrument penelitian." Sedangkan menurut Sugiyono dikatakan," reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan."

J. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka untuk menganalisis data tersebut, maka peneliti menggunakan dua macam analisis yaitu analisis kualitatif yang dalam hal ini peneliti menggunakan analisis induktif yaitu mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan data atau fakta yang bersifat khusus, dan analisis kuantitatif. Dalam analisa kuantitatif peneliti menggunakan analisa statistik.

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program *SPSS* (*Statistical Product and Service Solutions*) *21 for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Statistik *inferensial,* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random*.[123]

Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional yang dipergunakan untuk menguji hipotesis sebagai upaya penarikan kesimpulan dalam penelitian komparasional.[124] Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada tidaknya perbandingan prestasi belajar mata pelajaran IPS antara siswa *Full day school* dan Reguler

Untuk keperluaan analisis perbandingan seperti yang dimaksudkan di atas dapat digunakan teknik statistika infrensial yang berupa uji t (t_{test}). Uji t adalah "tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/ perlakuan dua kelompok yang berbeda dengan prinsip memperbandingkan rata-rata (*mean*) kedua kelompok/perlakuan itu".[125] Uji t sebagai salah satu teknik statistik infrensial yang memiliki misi membuat kesimpulan secara umum (*generalisasi*) dan mampu memberikan estimasi rentangan penyimpangan pengakuan sampel dalam mempengaruhi populasi.

Adapun dalam pengujian dengan uji t harus diawali dengan serangkaian pengetesan/pengujian yang lain, yaitu:

---

[123] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta)* hlm. 148

[124] Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 167.

[125] Ibid., h. 168.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$t = \frac{\tilde{x}1 - \tilde{x}2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

$\tilde{x}1$ = rata-rata sampel 1

$\tilde{x}2$ = Rata rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 1

$2r$ = Kolerasi antara 2 sampel

Independent sample t_{test}adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila $F_{Hitung} > F_{Tabel}$. Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Malang

SMP Muhammadiyah 2 Malang terletak di Jl.Letjen Sutoyo no.68 Kota Malang, Sekolah ini merupakan Sekolah yang berbasiskan keilmuan dan keimanan. Siswa yang ada di sekolah ini selalu dibekali dengan ilmu agama yang mumpuni, selain dengan ilmu pengetahuan umum. SMP Muhammadiyah 2 Malang berada di bawah pembinaan Muhammadiyah sehingga keimanan menjadi harga mati yang harus dimiliki oleh siswa didik.

Program Strategis:

a) Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah
b) Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan bertaraf Nasional
c) Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan
d) Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf Naional
e) Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf Nasional
f) Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan bertaraf Nasional
g) Pemenuhan Standar Proses bertaraf Nasional
h) Pemenuhan Standar Isi bertaraf Nasional
i) Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf Nasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Visi dan Misi

Visi SMP Muhammadiyah 2 Malang

Visi SMP Muhammadiyah 2 Malang adalah "Berakhlak Mulia, Berinovasi, Berprestasi dan Humanis"

Indikator:

1) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Meningkatnya Ketersediaan Layanan Pendidikan khusus / Inklusif
3) Memperluas keterjangkauan Layanan Pendidikan khusus / Inklusif
4) Memiliki prestasi akademis dan nonakademis
5) Lingkungan sehat dan nyaman
6) Berjiwa nasionalis
7) Berbudaya dan berkarakter luhur
8) Menghasilkan lulusan bertaraf internasional
9) Unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Misi SMP Muhammadiyah 2 Malang

Untuk mencapai visi di atas, misi SMP Muhammadiyah 2 Malang adalah sebagai berikut :

1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Mewujudkan sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama.
3) Meningkatnya Ketersediaan Layanan Pendidikan khusus / Inklusif
4) Memperluas keterjangkauan Layanan Pendidikan khusus / Inklusif
5) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan bertaraf nasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan bertaraf nasional.
7) Mewujudkan proses pembelajaran bertaraf nasional
8) Mewujudkan manajemen sekolah berstandar ISO 9001:2008
9) Mewujudkan prestasi nasional dan internasional
10) Menanamkan etika-moral dan jiwa sosial-kebangsaan yang tinggi.
11) Mewujudkan kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, berestetika dan kinestetika yang tinggi.
12) Mewujudkan hasil lulusan yang berkarakter dan kompetitif yang mampu bersaing dan berkolaborasi secara global/internasional
13) Mewujudkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
14) Menanamkan budaya cinta lingkungan.

Tujuan:

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang maka tujuan yang akan dicapai selama empat tahun mendatang adalah :

1) Terbiasa mengimplementasikan ajaran agama dengan penuh toleransi
2) Terwujud kurikulum berdiversifikasi dengan memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan belajarnya
3) Terlaksana proses pembelajaran dengan student center learning dan budaya kinestetika
4) Tercapai rata-rata Nilai Ujian Nasional minimal 8,00
5) Teraih 6 kejuaraan bidang akademis dan 10 kejuaraan bidang nonakademis tingkat kota
6) Terwujud budaya membaca bagi warga sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Terbekalinya siswa untuk mengembangkan minat, bakat dan prestasi melalaui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi
8) Terwujud layanan bimbingan dan konseling secara optimal
9) Terwujud pemahaman prinsip dasar internet / intranet siswa dan menggunakannya untuk memperoleh informasi dan menyajikan informasi dengan memperhatikan etika dan undang-undang yang berlaku

Pestasi Sekolah

1) Penghargaan The Best Junior High School With Highly Recommended of The Year Indonesian Inspire & Best Company Award 2015

Program Unggulan

1) *Fullday School*
2) Pendidikan Inklusif (Anak Berkebutuhan Khusus)
3) Program Baca dan Tulis al-Qur'an
4) Shalat Berjama'ah (Dhuha, Dhuhur, Ashar)

Sarana dan Prasarana

1) Ruang Kelas
2) Perpustakaan
3) Laboratorium IPA
4) Ruang Seni
5) Ruang Khusus ABK
6) Masjid

2. Profil MTs Hamid Rusydi Malang

MTs Hamid Rusydi Malang terletak di Jl.Mayjend Sungkono 22 Kedung Kandang, Bumi ayu Kota Malang, MTs Hamid Rusydi Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan anggota dari madrasah Nurul Ulum. Dengan kepala madrasah yaitu Drs. Abdul Wahid. Pembelajaran di MTs Hamid Rusydi di mulai pukul 6:30 sampai 14:30 dan tidak ada program unggulan di sekolah ini. Hanya ekstra kulikuler Pramuka, sepak bola dan latihan dasar kepemimpinan siswa.

Visi dan Misi

Visi MTs Hamid Rusydi Malang

Visi Mts Hamid Rusydi adalah "Beriman, Bertaqwa, berilmu, Trampil, Mandiri, berbudi pekerti yang luhur serta Berwawasan Ahli Sunnah Waljama'ah"

Misi MTs Hamid Rusydi Malang

Untuk mencapai visi di atas, misi MTs Hamid Rusydi Malang adalah sebagai berikut :

1) Mempercayai bahwa Allah SWT adalah Tuhan pencipta Alam Semesta beserta isinya
2) Mengamalkan segala perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangannya
3) Berprestasi dalam pendidikan agama dan umum
4) Inovatif dalam menggembangkan jati diri madrasah
5) mengabdikan diri untuk kemaslahatan umat
6) Fatabikul khoirot dan kebersamaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan:

Mendidik dan membina peserta didik yang beriman dan bertakwa, bermoral, kreatif, mandiri, tanggung jawab dan siap mengabdi kepada masyarakat dalam pengembangan dan pengalaman ajaran agama islam**.**

Sarana dan Prasarana

1) Laptop
2) Lap Komputer
3) Printer
4) LCD Proyektor
5) Pengeras Suara
6) Mesin Fax
7) Televisi
8) Pengeras Suara
9) Lemari Arsip
10) Printer
11) Mesin Scanner
12) Mesin Fotocopy
13) Kotak Obat (P3K)
14) Meja Guru & Tenaga Kependidikan
15) Kursi Guru & Tenaga Kependidikan
16) Layar (Screen)
17) Lemari Arsip
18) Brankas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Deskripsi Hasil Penelitian Prestasi Belajar SMP *Full Day* School dan Reguler

Dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan tiga teknik, yakni observasi, test dan dokumentasi. Melalui instrumen tes yang dikerjakan oleh siswa dengan jumlah soal 20 butir (sebagai data utama). Selanjutnya, hasil data dari observasi sudah penulis paparkan di atas, yakni pada deskripsi singkat lokasi penelitian. Dan khusus data hasil test dan dokumentasi yang langsung fokus pada rumusan masalah akan penulis paparkan di bawah ini.

1. Pemaparan Objek Penelitian

Pemaparan hasil temuan dalam penelitian ini di jabarkan sebagai berikut:

a) Prestasi Belajar Siswa *Full Day School*

Berdasarkan hasil data dokumentasi yang sudah di dapat dan setelah di lakukan pengamatan kepada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Malang 2016/2017 sebanyak 34 siswa dengan (23) siswa laki-laki dan (11) siswa perempuan. Dengan *simple random sampling* berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam lampiran. Prestasi belajar di sini diambil dari mata pelajaran IPS, yang mana menurut peneliti sudah cukup representatif. Peneliti mengambil mata pelajaran IPS yang sesuai dengan program studi yang pneliti tempuh.

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel bantuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada pada lampiran. Dan untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar siswa sekolah *Full Day School* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 distribusi frekuensi Prestasi belajar Siswa *Full day school* SMP Muhammadiyah 02 Malang dari nilai test dan nilai raport.

KATEGORI	Fekuensi	Test	Raport
SANGAT BAIK	86-100	4	4
	81-85	1	4
BAIK	76-80	3	21
	71-75	7	2
	66-70	12	1
CUKUP	61-65	2	-
	56-60	4	2
	51-55	1	-
KURANG	46-50	-	-
	0-45	-	-

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel prestasi belajar siswa maka perlu penulis sertakan standar penilaian pada kurikulum13, yaitu:

SB : Sangat Baik

B: Baik

C: Cukup

K: Kurang

Tabel 4.2 Konverensi Nilai

Konversi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86-100	4.00	A	SB
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2.00	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1.00	D	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2.66 dari hasil tes formatif. Apabila peserta didik memperoleh nilai antara 66 sd. 70, dia ada pada posisi predikat B- untuk kategori pengetahuan atau keterampilan. Artinya, peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dalam menguasai kompetensi tertentu. Begitu pula dengan peserta didik yang memperoleh > 2.66 maka seorang peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai KD yang di pelajarinya.

Dari hasil perhitungan data siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Malang di atas dapat di ketahui bahwa, mean dari variabel prestasi belajar siswa sekolah *Full day school* sebesar 72,79 hal ini berarti bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa sekolah *Full day school* pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dalam kategori "baik" yaitu pada interval 71-75 skala 3.00 predikat B.

b) Pestasi Belajar Siswa Reguler

Berdasarkan hasil data dokumentasi yang sudah di dapat dan setelah di lakukan pengamatan kepada siswa Kelas VIII MTs Hamid Rusydi Malang 2016/2017 sebanyak 34 siswa dengan (21) siswa laki-laki dan (13) siswa perempuan. Dengan *simple random sampling* berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam lampiran.

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa MTs Hamid Rusydi tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel bantuan yang ada pada lampiran. Dan Untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar siswa sekolah Reguler dapat di lihat pada tabel berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3 distribusi frekuensi Prestasi belajar Mata Pelajaran IPS Siswa sekolah Reguler MTs Hamid Rusydi Malang dari nilai test dan raport

KATEGORI	Fekuensi	Test	Raport
SANGAT BAIK	86-100	1	4
	81-85	3	1
BAIK	76-80	4	9
	71-75	7	8
	66-70	10	10
CUKUP	61-65	3	1
	56-60	4	1
	51-55	2	-
KURANG	46-50	-	-
	0-45	-	-

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel prestasi belajar siswa maka perlu penulis sertakan standar penilaian pada kurikulum13, yaitu:

SB : Sangat Baik

B: Baik

C: Cukup

K: Kurang

Tabel 4.4 Konverensi Nilai

Konversi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86-100	4.00	A	SB
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2.00	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1.00	D	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2.66 dari hasil tes formatif. Apabila peserta didik memperoleh nilai antara 66 sd. 70, dia ada pada posisi predikat B- untuk kategori pengetahuan atau keterampilan. Artinya, peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dalam menguasai kompetensi tertentu. Begitu pula dengan peserta didik yang memperoleh > 2.66 maka seorang peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai KD yang di pelajarinya.

Dari hasil perhitungan data siswa kelas VIII di MTs Hamid Rusydi Malang di atas dapat di ketahui bahwa, mean dari variabel prestasi belajar siswa sekolah Reguler sebesar 71,47 hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa sekolah regular pada MTs Hamid Rusydi dalam kategori "baik" yaitu pada interval 71-75 skala 3.00 predikat B.

Perbedaan prestasi belajar siswa ini dapat dilihat pada tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi nilai mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* dan Reguler

Kategori	Interval Nilai	*Full Day School*	Sekolah Reguler
SANGAT BAIK	86-100	4	1
	81-85	1	3
BAIK	76-80	3	4
	71-75	7	7
	66-70	12	10
CUKUP	61-65	2	3
	56-60	4	4
	51-55	1	2
KURANG	46-50	-	-
	0-45	-	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1 Histogram skala 4 Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa *full day school* dan reguler.

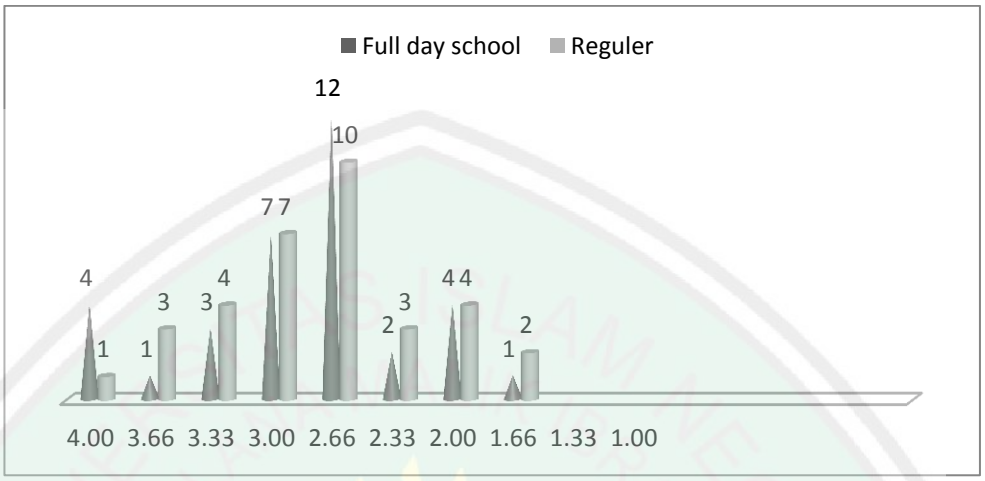

Pada kategori "Sangat Baik" *Full day school*, siswa yang memperoleh nilai 86 -100 sebanyak 4 siswa, pada nilai 81-85 sebanyak satu siswa, pada kategori "Baik" siswa yang memperoleh nilai 76- 80 ada 3 siswa, 7 siswa memperoleh nilai 71- 75 dan 12 siswa memperoleh nilai 66 - 70. Pada kategori "Cukup" satu orang siswa memperoleh nilai 61 – 65, empat siswa juga memperoleh nilai 56 – 60 dan satu siswa pada frekuensi 51-55, tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang pada test mata pelajaran IPS.

Sedangkan pada sekolah Reguler siswa yang memperoleh kategori "Sangat Baik" dengan frekuensi 86 - 100 sebanyak satu siswa, pada frekuensi 81- 85 sebesar tiga siswa, pada kategori "Baik" siswa yang memperoleh nilai 76 - 8 ada empat siswa, tujuh siswa memperoleh frekuensi 71 - 75 dan 10 siswa memperoleh nilai 66 - 70. Pada kategori "Cukup" tiga siswa memperoleh nilai 61 – 65 pada frekuensi 56 – 60 sebanyak empat siswa dan dua siswa pada frekuensi 51 – 55, tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang pada test mata pelajaran IPS.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan tersebut perlu diuji dengan menggunakan uji t (t_{test}). Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

Berdasarkan hasil perhitungan pada bagian analisis yang pertama dan kedua yaitu dengan memperhatikan skor rata-rata (*mean*) dari kedua kelompok sampel dapat di ketahui bahwa skor rata-rata prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa *Full day school* pada kualifikasi "baik" sedangkan siswa pada sekolah Reguler juga pada kualifikasi "baik". Ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* dan regular. Dari hasil ini bukan berarti bahwa hasil hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dapat di terima, karena perbedaan tersebut belum meyakinkan.

Untuk membuktikan perbedaan tersebut signifikan atau tidak, perlu di uji lebih lanjut dengan menggunakan rumus statistik t_{test} sebagai berikut:[126]

$$t = \frac{\tilde{x}1 - \tilde{x}2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sebelum dilakukan perhitungan t_{test} maka terlebih dahulu harus dicari:

1. Rata-rata sampel 1($\tilde{x}1$)

[126] Sugiyono. Metode penelitian pendidikan (Bandung: CV. Alfabeta. 2010) Hal.274

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Rata-rata sampel 2 ($\tilde{x}2$)

3. Simpangan baku sampel 1 (s_1)

4. Simpangan baku sampel 2 (s_2)

5. Varians sampel 1 (s_2^1)

6. Varians sampel 2 (s_2^2)

Penyelesaian:

1. Menghitung rata-rata sampel 1 ($\bar{x}\,1$) dapat dicari dengan rumus:

$$\bar{x}\,1 = \frac{\sum X}{n}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}\,1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{2{,}475}{34}$$

$$= 72{,}79$$

2. Menghitung rata-rata sampel 2 ($\bar{x}\,2$) dapat dicari dengan rumus:

$$\bar{x}\,2 = \frac{\sum X}{n}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{2{,}430}{34}$$

$$= 71{,}47$$

3. Simpangan baku sampel 1 (S_1) dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^1}{n - I}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelum mencari nilai simpangan baku untuk S_1, terlebih dahulu mencari nilai $\sum x^2$ dengan menggunakan tabel bantuan yang disajikan pada lampiran V.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum x^1}{n - I}}$$

$$= \sqrt{\frac{2,761}{34-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2,761}{33}}$$

$$= \sqrt{0,83}$$

$$= 0,91$$

4. Simpangan baku sampel 2 (S_2) dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n - I}}$$

Sebelum mencari nilai simpangan baku untuk S_2, terlebih dahulu mencari nilai $\sum x^2$ dengan menggunakan tabel bantuan yang disajikan pada lampiran .

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n - I}}$$

$$= \sqrt{\frac{2,534}{34-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2,534}{33}}$$

$$= \sqrt{0,76}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

= 0. 87

5. Varians sampel 1 (S_1^2)

Varian adalah kuadrat dari hasil perhitungan dari simpangan baku.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

S_1 = $0{,}91^2$

S_1^2 = 0,82

6. Varians sampel 2 (S_2^2)

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

S_1 = 0.87^2

S_2^2 = 0,75

Tabel 4.7 Ringkasan Data Prestasi belajar mata pelajaran IPS Pada Sekolah *Full Day School* dan Reguler (Studi pada sekolah SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang).

Keterangan	*Full day school*	Reguler
N	34	34
Mean	72,79	71,47
Standar Deviasi	0,91	0. 87
Varian	0,82	0,75

$$t = \frac{\tilde{x}1 - \tilde{x}2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{72{,}79-71{,}47}{\sqrt{\frac{(34-1)0{,}82+(34-1)0{,}75}{34+34-2}\left(\frac{1}{34}+\frac{1}{34}\right)}}$$

$$t = \frac{1{,}32}{\sqrt{\frac{(33)\,0{,}82+(33)0{,}75}{66}(0{,}029+0{,}029)}}$$

$$t = \frac{1{,}32}{\sqrt{\frac{1056+2475}{66}(\,0{,}058\,)}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$t = \frac{1{,}32}{\sqrt{\frac{3531}{66}(0{,}058)}}$$

$$t = \frac{1{,}32}{\sqrt{53{,}5(0{,}058)}}$$

$$t = \frac{1{,}32}{\sqrt{31{,}03}}$$

$$t = \frac{1{,}32}{5{,}570}$$

$$t = 0{,}236$$

7. Pengujian Taraf Signifikan

Setelah diperoleh data dari analisis uji t-test di atas, selanjutnya untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan mencari taraf signifikan dari variabel yang sudah ada. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang di gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Untuk mencari taraf signifikan dari variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

t_{tabel} = t (α/2 ; n- k -1) = t (0,025 ; 64) = 1,999

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, yang menyatakan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima (signifikan), jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima (tidak signifikan), maka dari itu penulis menguji hipotesis tersebut dengan analisis t-test prestasi belajar mata pelajaran IPS Pada sekolah *full day school* dan reguler studi pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi malang. Dari hasil perhitungan t-test hasil belajar diatas diketahui nilainya sebesar 0,236

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang dibuat peneliti berhasil, bahwa $t_{test} < t_{tabel}$ maka dari itu bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak. Dengan kata lain bahwa tidak ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbedaan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *full day school* dan reguler.

Hasil dari perhitungan SPSS juga menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan t-test diatas, hasil perhitungan spss dapat dilihat pada lampiran dan dijabarkan sebagai berikut:

1) Pada tabel (*group statistics*) menunjukkan nilai statistics yaitu N = 34 (artinya jumlah obyek 34); mean = (rata-rata hitung =72,79); std. *deviation* = (Simpangan Baku = 9.061) N = 34 (artinya jumlah obyek 34); mean = (rata-rata hitung =71,47); std. *deviation* = (Simpangan Baku = 8.750).
2) Pada tabel (*independent Samples test*) menunjukkan nilai dari statistik yaitu: t = (nilai t_{hitung} = .613); df (degree of freedom) = (drajad keabsahan = 66); sig (2-tailed) = (signifikasi untuk uji 2 pihak = .542).
3) Dari hasil tersebut untuk mebuktikan apakah hipotesis yang sudah dibuat, selanjutnya membuat suatu keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak, maka dilakukan dengan cara sebagai berikut.

   H_0 = tidak ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada *sekolah full day school* dan reguler studi pada SMP Muhammadiyah 2 malang dan MTs Hamid Rusydi malang.

   H_a = ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada *sekolah full day school* dan reguler studi pada SMP Muhammadiyah 2 malang dan MTs Hamid Rusydi malang.

   Kaidah keputusan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a: diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a: ditolak dan H_0 diterima

Untuk mencari hubungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} digunakan taraf signifikan 0,05%. Setelah dicari nilai dari t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan uju 2 pihak dengan rumus t (α/2 ; n- k -1) = t (0,025 ; 64) = 1,999

Dari nilai yang sudah di dapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0,236 < 1,999 maka H_a: ditolak dan H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar baik di *full day school* maupun regular.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah *Full Day School* (Studi Pada SMP Muhammadiyah 2 Malang)

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV populasi yang di ambil adalah siswa kelas VIII dengan sampel sebesar 34 siswa dengan 23 siswa laki-laki dan 11 siswa prempuan. Berdasarkan pencapaian hasil tes, maka siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Malang memiliki prestasi belajar IPS yang memadai, karena mampu mencapai nilai 9 dengan nilai rata-rata 72,79 pada kategori "Baik".

Prestasi Belajar IPS pada sekolah *Full day school* ini pada kategori "baik" di sebabkan karena pada saat diadakan test siswa yang memperoleh nilai 86 -100 sebanyak 4 siswa, pada nilai 81-85 sebanyak satu siswa, pada kategori "Baik" siswa yang memperoleh nilai 76- 80 ada 3 siswa, 7 siswa memperoleh nilai 71- 75 dan 12 siswa memperoleh nilai 66 - 70. Pada kategori "Cukup" satu orang siswa memperoleh nilai 61 – 65, empat siswa juga memperoleh nilai 56 – 60 dan satu siswa pada frekuensi 51-55, tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang pada test mata pelajaran IPS.

M. Buchori mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.[127] Angka atau hasil belajar itulah

[127] M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan,* (Bandung : Jemars, 1983), hal. 94.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menunjukkan hasil belajar. Jadi, pengertian prestasi belajar adalah tingkat kemampuan intelektual yang dapat diukur, berupa penugasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar.

Cronbach mengemukakan adanya "tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu tujuan, kesiapan, situasi, interprestasi, respons, konsekuensi, reaksi terhadap kegagalan. Situasi belajar berupa tempat, lingkungan sekitar, alat dan behan yang dipelajari."[128]

Full day school memang menjanjikan banyak hal, diantaranya: kesempatan belajar siswa lebih banyak, guru bebas menambah materi melebihi muatan kurikulum biasanya dan bahkan mengatur waktu agar lebih kondusif, orang tua siswa terutama yang bapak-ibunya sibuk berkarier di kantor dan baru bisa pulang menjelang maghrib mereka lebih tenang karena anaknya ada di sekolah sepanjang hari dan berada dalam pengawasan guru. Dalam full day school lamanya waktu belajar tidak dikhawatirkan menjadikan beban karena sebagian waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal.

Full Day School (FDS) menerapkan suatu konsep dasar "*Integrated-Activity*" dan "*Integrated-Curriculum*". Hal inilah yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam FDS semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Titik tekan pada FDS adalah siswa selalu berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas yakni diharapkan akan

[128] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya,2006), hlm.157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar.

Cryan dan Others dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya *full day school* memberikan efek positif bahwa anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena lebih banyak waktu terlibat dalam kelas yang bermuara pada produktivitas yang tinggi, juga lebih mungkin dekat dengan guru, dan siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif, terhindar dari penyimpangan-penyimpangan karena seharian berada di kelas dan dalam pengawasan guru.[129]

Hal ini juga sebagaimana teori yang yang dikemukakan Muhhibin Syah bahwa "*berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa ketika berqada di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan keluarga*"[130] jika diamati dari apa yang dikemukakan di atas bahwa tingkat prestasi belajar itu sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang tinggal. seperti halnya pada siswa sekolah *full day school* yang memiliki waktu lama belajar.

Pelaksanaan full day school merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti full day school, orang tua dapat mencegah dan menetralisir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif. Salah satu alasan para orang tua

---

[129] Bobbi Departer, Mark Reardon & Sarah Singger Naurie, *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum teaching di ruang kelas-kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2003), hlm 7.

[130] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), hlm 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memilih dan memasukkan anaknya ke full day school adalah dari segi edukasi siswa[131]

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah Reguler (Studi Pada MTs Hamid Rusydi Malang)

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV populasi yang di ambil adalah siswa kelas VIII dengan sampel sebesar 34 siswa dengan 23 siswa laki-laki dan 11 siswa prempuan. Berdasarkan pencapaian hasil tes, maka siswa kelas VIII MTs Hamid Rusydi Malang juga memiliki prestasi belajar IPS yang memadai meskipun perbedaanya sangat signifikan, karena mampu mencapai nilai 9 dengan nilai rata-rata 71,47 pada kategori "Baik".

Prestasi Belajar IPS pada sekolah Reguler ini pada kategori "baik" di sebabkan karena pada saat diadakan test siswa yang memperoleh nilai 86 - 100 sebanyak 4 siswa, pada nilai 81-85 sebanyak satu siswa, pada kategori "Baik" siswa yang memperoleh nilai 76- 80 ada 3 siswa, 7 siswa memperoleh nilai 71- 75 dan 12 siswa memperoleh nilai 66 - 70. Pada kategori "Cukup" satu orang siswa memperoleh nilai 61 – 65, empat siswa juga memperoleh nilai 56 – 60 dan satu siswa pada frekuensi 51-55, tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang pada test mata pelajaran IPS.

Sekolah Reguler secara sederhana merupakan sekolah umum,tidak ada program-program yang membuatnya tampak berbeda. Di kalangan sekolah lanjutan, baik SMP maupun SMA. Pendidikan reguler merupakan pendidikan pada umumnya yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

[131] Baharudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2010), hlm 230

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya unuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri , kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[132]

Prestasi belajar siswa tidak semuanya di latar belakangi oleh sekolah atau lingkungan, karena prestasi siswa lebih banyak dipengaruhi oleh diri siswa sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari Reguler juga mampu mengikuti dengan baik dan menyerap materi yang disampaikan. Kalau dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siswa sekolah *Full day School*, maka nilai rata-rata siswa sekolah Reguler hanya selisih sedikit dari rata-rata nilai siswa sekolah *Full day*. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa Sekolah Reguler tidak kalah dengan siswa *Ful day school*.

Setiap manusia terlahir dengan kecerdasannya masing-masing, sehingga hasil yang dicapai sebagai prestasinya pun berbeda-beda dalam proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seeorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar dapat diketahui melalui evaluasi belajar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik melalui berbagai macam-macam evaluasi.

Hal ini juga sesuai teori yang dikemukakan Mulyanti yang berbunyi "*Belajar merupakan sesuatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan atau pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan kerena*

[132] Daryanto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peristiwa kebetulan"[133] dari apa yang sudah dikemukakan diatass bahwa belajar itu tidak akan bisa terlaksana dengan baik tanpa adanya usaha sadar diri orang yang bersangkutan untuk terus membiasakan diri untuk terus belajar. Selain itu karena pengaruh lingkungan yang kondusif akan memberikan motivasi yang lebih baik untuk siswa gara terus belajar.

Menurut Rola, terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu: (1) Pengaruh keluarga dan kebudayaan. Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.

(2) Peranan konsep diri Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya.

(3) Pengaruh dari peran jenis kelamin. Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada di antara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.

[133] Mulyanti, *Psikologi Belajar* (yogyakarta: penerbit Andi, 2005),hlm 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(4) Pengakuan dari prestasi

Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Di mana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan lingkungan tempat di mana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan lebih realistis dalam mencapai tujuannya.[134]

Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang atau hasil akhir yang dicapai seseorang melalui kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu pengaruh dari dalam diri seseorang (*internal*) dan pengaruh dari luar diri seseorang (*eksternal*). Adapun yang menjadi faktor *internal* dalam penelitian ini adalah *religiusitas* dan konsep diri, sedangkan faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan sosial.

C. Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah *Full Day School* dan Reguler

Seperti yang telah diketahui bahwasannya saat ini telah berkembang beberapa macam sistem pembelajaran, diantaranya adalah sekolah reguler dan sekolah *fullday*. Berdasarkan kedua sistem pembelajaran sekolah tersebut diantaranya terdapat perbedaan, yakni jam sekolah. Pada sekolah reguler jam sekolah dimulai dari 06.45 hingga pukul 12.00 sedangkan sekolah *fullday* jam sekolah dimulai pukul 06.45 hingga 15.30. Berdasarkan adanya jam sekolah yang berbeda ini, dapat kita lihat bahwasannya pada siswa sekolah *fullday*, mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk

[134] Rola, F., Daulay, S.F.. *Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja*. Psychology Jornal. Univesitas Sumatera Utara 2008 hlm 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan sekolah sedangkan seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasannya remaja juga mulai membutuhkan lingkungan masyarakat untuk perkembangannya. Sedangkan pada siswa sekolah reguler, mereka memiliki waktu sedikit lebih banyak di lingkungan masyarakat sehingga dapat di asumsikan mereka dapat menyesuaikan diri pada lingkungan sosialnya. Karena perbedaan inilah dalam penelitian ini ingin fokus mencari apakah terdapat perbedaan penyesuiaian sosial antara siswa sekolah reguler dan siswa sekolah *fullday*

Setelah melakukan analisis data menggunakan uji t 2 sampel saling bebas maka diperoleh beberapa hasil data. Berikut adalah penjelasannya Setelah melakukan analisis data maka diperoleh beberapa hasil data, yakni data masing-masing sistem pembelajaran *fullday* dan reguler = 34, rata-rata nilai sistem pembelajaran sekolah reguler = 71,47 dan untuk sistem pembelajaran *fullday* = 72,79 dengan standart deviasi masing-masing untuk sekolah reguler = 0,87 dan untuk sistem pembelajaran *fullday* = 0,91 Dalam hal ini tampak bahwa hasil analisis data pada poin rata-rata tampak terdapat perbedaan prestasi belajar mta pelajaran IPS antara siswa sekolah *fullday* dan sekolah reguler, namun tampak bahwa kedua nilai rata-rata tersebut hanya selisih beberapa angka saja, sehingga hal tersebut tidak dapat menjadi pedoman hasil penelitian ini.

Terdapat pula hasil data uji t dua sampel saling bebas yang meliputi uji F_{test}, t_{test}dan uji signifikansi. Dari nilai yang sudah di dapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0,236 < 1,999 maka H_a:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditolak dan H_0: diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar baik di *full day school* maupun reguler.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut bahwasannya tidak terdapat perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya faktor sistem pembelajaran dalam suatu sekolah kurang berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.

Schneiders dalam Luluk masruroh menyatakan bahwasannya secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuian siswa di sekolah terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal emosi, rasa aman, ciri pribadi, penerimaan diri, intelegensi, karakteristik remaja dalam merespon pengalaman dan perbedaan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal sebagai faktor kekuatan yang berada di luar individu seperti iklim kehidupan keluarga, kehidupan sekolah dan masyarakat.[135]Rogers juga berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial remaja.[136]

Nasrun harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Meskipun dalam aspek prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor sekolah, namun

[135] Luluk Masruroh, *perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah full day school dan siswa reguler (*skripsi, 2010) hlm 20
[136] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam prestasi belajar siswa terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat berpengaruh besar dalam prestasi belajar siswa.[137]

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapai situasi segala aspek kehidupan. Guna mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka perlu adanya usaha yang optimal.[138]

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Aisya Parameswari dengan judul skripsi "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Program *Full day* yang bersal dari taman kanak-kanak profram *Full day* dan Reguler" penelitian ini menggunakan metode teknik analisis komparasi, subjek penelitian 36 siswa Penentuan pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sample dengan teknik pengambilan sampel *quota random sampling* sehingga didapatkan 30 siswa yang berasal dari TK *full-day* dan 30 siswa dari TK regular secara acak. Pengumpulan data menggunakan teknik metode data sekunder berupa raport anak yang digunakan untuk melihat prestasi belajar dan data riwayat siswa yang digunakan untuk melihat asal TK anak.

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan program SPSS 15 tahun 2006 yang diproduksi oleh *Copyright SPSS Inc*, menggunakan Independent *Sample* t_{test}dan hasil dari analisis tersebut adalah tidak ada

[137] Nasrun Harahap. *Penilaian Hasil Belajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
[138] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbedaan prestasi belajar pada siswa kelas satu SD program *full-day* yang berasal dari TK *full-day* atau regular. Hasil dari uji analisa pada rata-rata semester satu dan dua ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 0,952 dan t_{tabel} sebesar 0,345>0,05) jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas satu SD full-day yang berasal dari TK regular dan TK *full-day*.

Penelitian sebelumnya ditemukan bahwa siswa dari sekolah *full-day* memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dari sekolah regular [139](*De Costa dan Bell, 2000; Gullo, 2000; Entwisle dan Alexander, 1998; Hough dan Byrde, 1996; Lore, 1992; Koopmans, 1991; Harrison dan McEachern, 1989*), pada penelitian disini dikatakan bahwa siswa yang belajar di sekolah *full-day* memiliki lelebihan di bidang matematika, seni membaca dan menulis akan tetapi menurut penelitian Saam dan Nowak mengemukakan bahwa siswa yang berasal dari sekolah regular memiliki presentase lulus yang lebih besar pada bidang matematika, seni membaca dan menulis. Dari dua hal tersebut terdapat dua hal yang saling bertolak belakang antara dua penelitian tersebut.[140]

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ramlia dengan judul skripsi "Perbandingan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Antara Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar dengan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mualimin Makasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan dua macam analisis yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Populasinya adalah siswa kelas XI SMA

[139] http://eprints.ums.ac.id/24061/9/02._Naskah_Publikasi.pdf diakses pada agustus 2017
[140] Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhammadiyah 6 makassar dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muallimin Makassar dan populasi tersebut dijadikan sampel total, yaitu sebanyak 60 orang.

Alat ukur atau instrument yang digunakan adalah soal tes objektif dan dokumentasi yang berupa data nilai sumatif. Tes objektif sebagai data utama dan dokumentasi (raport) sebagai data penunjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumentasi (nilai sumatif yang diperoleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar adalah 9 (nilai tertinggi) sedangkan dari madrasah Aliyah Muallimin Makassar adalah 8. Begitu pula hasil tes menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar lebih tinggi dari Madrasah Aliyah Muallimin Makassar. Hasil analisis uji t_{test} menghasilkan nilai t-hitung 3,3 dengan daerah kebebasan 58, dan nilai t-t_{tabel} l 2,000 pada taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,3 > 2,000). Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar dengan Madrasah Aliyah Muallimin Makassar ada perbedaannya.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Luluk Masruroh, yakni Perbedaan Penyesuaian Sosial antara Siswa Sekolah *Fullday* dan Siswa Sekolah Reguler. Permasalahan dalam penelitian ini adalah diasumsikan terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa reguler, hal ini dapat terjadi karena perbedaan jam sekolah yang secara tidak langsung mempengaruhi lingkungan sosial siswa.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian sosial pada remaja SMP *fullday* dan reguler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis data menggunakan teknik analisis independent sampel t_{test}. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler. Penelitian ini dilakasankan dengan 30 responden SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo dan 30 responden SMP Negeri 4 Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler, Berdasarkan nilai probabilitas p *value* (2 *tailed*) adalah 0,107 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler.Dikarenakan lingkungan sekolah fullday merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial, selain itu sekolah *fullday* mempunyai penyesuaian sosial yang baik karena sekolah merupakan tempat pembelajaran sosialnya. Sedangkan siswa sekolah reguler, masayarakat menjadi tempat pembelajaran sosialnya.

Dari ketiga penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan peneliti lokasi penelitiannya berbeda pada tingkat sekolah. Persamaanya adalah Objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini memiliki jumlah objek yang berpasangan dan yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari dua sistem pendidikan yang berbeda, ditemukan banyak hasil yang cukup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengejutkan. Misalnya, dalam system RSBI muatan pelajaran yang dipelajari siswa berikut suasana yang dibangun di dalam kelas ditunjukkan untuk, salah satunya, meningkatkan kemampuan inggris siswa, ternyata dari hasil ujian yang dilakukan keberhasilan siswa RSBI dalam mata pelajaran Bahasa inggris tidak lebih tinggil dari siswa yang berdiam di kelas Reguler.

Selain dari faktor keberhasilan muridnya, proses evaluasi juga dilakukan terhadap para guru, hasilnya juga sebelas duabelas dengan hasil evaluasi pada murid RSBI. Para guru yang mengajar disekolah reguler memiliki skor yang lebih tingggi dibanding para guru yang mengajar disekolah khusus RSBI.

Pada awalnya peneliti, menentukan secara acak sekolah dengan sistem pembelajaran reguler dan *fullday* di kota Malang. Namun, saat melaksanakan *preelemenary research* di SMP Brawijaya *smart school*, bahwasannya sekolah tersebut telah menerapkan sistem pembelajaran *fullday*. Namun dikarenakan kriteria sekolah *fullday* kurang sesuai, maka peneliti memutuskan untuk mencari sekolah lain.

Setelah mencari beberapa sekolah yang ada di Kota Malang, peneliti berkunjung ke SMP SMP Muhammadiyah 2 Malang, untuk menanyakan beberapa hal terkait dengan penlitian seperti jumlah subjek, jam sekolah, kegiatan siswa-siwi setelah dhuhur. Setelah menanyakan hal-hal yang diperlukan pada pihak sekolah, maka peneliti memutuskan SMP Muhammadiyah 2 Malang menjadi subjek penelitian untuk Sekolah *Fullday*. Sekolah pun menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk sekolah reguler, peneliti melakukan *pre elemenary research* pada beberapa sekolah. Salah satunya adalah SMP Negeri 1 Turen. Peneliti memilih melakukan *pre elemenary research* pada sekolah ini agar kualitas sekolah setara dengan SMP Muhammadiyah 2 Malang. Saat peneliti melakukan *pre elemanary research*, sekolah pun menyambut keinginan peneliti melakukan penlitian di sekolah tersebut, jumlah siswa dan kualitas sekolah pun sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti, namun setelah peneliti melakukan bimbingan, ternyata beda status yakni Negeri dan swasta. Dikarenakan hal ini lah sekolah SMP Negeri 1 Turen kurang memenuhi kriteria sekolah yang diinginkan peneliti.

Setelah berpamitan pada pihak sekolah, karena mengurungkan niat melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Turen, peneliti pun mencari sekolah reguler lain yang sesuai dengan kriteria peneliti. Setelah mencari beberapa informasi, peneliti pun mendapat sekolah yang memenuhi kriteria, yakni MTs Hamid Rusydi Malang. Peneliti pun bertanya kembali pada pihak sekolah tentang jumlah siswa, jam sekolah dan kurikulum yang digunakan. Setelah menanyakan beberapa hal ini, MTs Hamid Rusydi pun memiliki kriteria yang diinginkan oleh peneliti.

Setelah peneliti melakukan tahapan pencarian subjek sekolah sesuai kriteria peneliti,tahapan selanjutnya adalah membuat surat perijinan kepada pihak sekolah. Dikarenakan pada saat peneliti akan melakukan penlitian pada sekolah bertepatan dengan Ulangan Akhir Semester, maka pihak sekolah mengijinkan penliti untuk melakukan penlitian setelah siswa-siswi Ulangan Akhir Semester (UAS).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Maka dengan dari hasil yang sudah dipaparkan peneliti diatas menunjukkan bahwa penelitian yng dilakukan bisa dikatakan berhasil, dan sesuai dengan apa yan sudah di rencanakan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab V tentang hasil penelitian dan analisis teoritik tentang analisis komparasi prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa *full day school* dan regular (studi pada SMP Muhammadiyah 02 malang dan MTs Hamid Rusydi malang). Dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah *Full day* (studi pada MTs Hamid Rusydi malang), dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat di kategorikan "Baik". Ini dapat dilihat pada interval 71-75 dengan perhitungan dari mean variabel prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa pada sekolah *Full day school* sebesar 72,79
2. Prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah reguler (Studi pada SMP Muhammadiyah 2 malang), dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa juga dapat di kategorikan "Baik". Ini dapat dilihat frekuensi yang di capai pada interval 71-75 dengan perhitungan dari mean variabel prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa pada sekolah Reguler sebesar 71, 47.
3. Hasil perhitungan yang sudah di lakukan diatas di dapatkan hasil dari uji t-test prestasi belajar mata pelajaran IPS pada sekolah full day dan sekolah reguler (studi kasus pada SMP Muhammadiyah 2 malang dan MTs Hamid Rusydi malang) sebesar 0,236 dengan taraf signifikan 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikansi antara siswa *Full day school* dan Reguler (studi pada SMP Muhammadiyah 2 malang dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MTs Hamid Rusydi malang). Dapat dilihat pada uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t_{test} lebih kecil dari t_{tabel} 0,236 < 1,999

B. Saran

Segala yang penulis kerjakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidak sempurnaan, kesempurnaan memang hanya milik Allah SWT semata, setelah mengadakan penelitian dan mengetahui hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu prestasi belajar mata pelajaran IPS dapat terus meningkat.

2) Bagi Orangtua

Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

3) Bagi Pemerintah

Muatan *full day school* sepatutnya tidak memberikan beban kognitif tambahan yang akan memperletih siswa, baik secara fisik maupun psikis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan.

Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. dan Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka.

Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*. 2005. Mauqi'ul Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah

Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Baharudin dan Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-ruzz media

Bambang Warsito. 2009. *Konsep Dasar Ilmu Pngetahuan Sosial*. Malang: Surya Pena Gemilang.

Daryanto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Agama RI. 2006. *Alqur'an dan Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan

Departer, B. Reardon, M. dkk. 2003. *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum teaching di ruang kelas-kelas*. Bandung: Kaifa.

Dimyati. Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*,Jakarta: Bumi Aksara

Echols, M. J & Shadily, H. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Fatoni, Ahmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.

Gintings, Abdurahman. 2008.*Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

Gintings. Abdorrakhman, 2008.*Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Humaniora.

Hake. 1996. *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*,Journal of Physics, 1998.

Hasbullah. 1999.*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

http://qurrrotaayun.blogspot.co.id/2013/06/sistem-pendidikan-fulldayschool-dan.html.

https://iwankuswandi.wordpress.com/full-day-school-dan-pendidikan-terpadu/, Ibid.

https://seftine.wordpress.com/author/anakgunungsindoro/2014 dikses pada januari 2017.

Ibrahim & Syaodih S, 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandar. 2013. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*, jakarta:, Referensi.Iskandar, op.cit.

Jumbransyah & Amrullah. 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, Malang: UIN Malang Pers.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Jakarta: Balai pustaka.

Majid. Mudzakir, A. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT,Raja Grafindo Persada.

Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Rosda karya.

Mulyanti. 2005. *Psikologi Belajar*. yogyakarta: penerbit Andi

Mulyono T.j. 2009. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Deptiknas.

NCSS., 2008

Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nor Hasan. 2006. Full day school (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing. Volume 1. Nomor 1.

Norman Barry. 2000. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*.Diterjemahkan oleh Haris Munandar dkk. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Papalia, D.E,dkk, 2008. *Humm Development (Psikologi Perkembangan*). Jakarta: Kencana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Puskur Balitbang. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kewarganegaaraan SMA/SMK*. Jakarta: Depdiknas.

Saidihardjo dan Sumadi HS. 1996. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : FIP FKIP.

Saleh. Wahab, A. 2004. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta: prenada media.

Samlawi, F. Maftuh, B. 1991. *Konsep Dasar IPS, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.Jakarta.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2011. *Interaksi* dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta,:Rineka Cipta.

Somantri, Sapriya. 2008. *Media Pendidikan Konsep Dasar IPS*. Bandung: Upi press.

Sri habsari. *2005. Bimbingandan Konseling SMA kelas XI*. Grasindo.

Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitafif kualitatid dan R&D*. Bandung: cv Alvabeta.

Sugiyono2007. *Statistik untuk penelitian*, Bandung; Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukmadinata. 2006. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.

Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sutsono Had. 1989. *Metodologi Research Jild I*. Yogyakarta: And Offset.

Syaifuddin Azwar. 1998. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tohirin. 2006. *psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uswah Wardiana. 2005. "*Peranan Konsep Diri dalam Meningkat kan Prestasi Belajar*"dalam *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.28.No.2.

Wahid Murni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Lapangan*, Malang: UM PRESS.

Wiji Suwarno. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Zainudin, M. & Walid, M. 2008. *pedoman penulisan skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah.

Zakiyah Darajat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zuhroh, L. 2008. ”*Diagnosis Kesulitan Belajar.Diagnosis Sebagai usaha Mengatasi Kesulitan Belajar*’’ dalam *Ta’allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18. No.1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Group Statistics

	Sistem	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar IPS	Full Day School	34	72.79	9.061	1.554
	Reguler	34	71.47	8.750	1.501

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi Belajar IPS	Equal variances assumed	.000	.995	.613	66	.542	1.324	2.160	-2.990	5.637
	Equal variances not assumed			.613	65.919	.542	1.324	2.160	-2.990	5.637

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Nama:

Kelas:

A. Pilihlah huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang paling benar!

1) Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal

A. 6 Agustus 1945 C. 14 Agustus 1945

B. 9 Agustus 1945 D. 16 Agustus 1945

2) Perbedaan pendapat antara para pemuda dengan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah mengenai.....

A. Tempat pelaksanaan proklamasi kemerdekaan

B. Isi naskah proklamasi kemerdekaan

C. Waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan

D. Tokoh-tokoh yang membuat naskah proklamasi

3) Naskah proklamasi antara tulisan tangan dengan yang di ketik terjadi perubahan, yang benar dari pernyataan ini adalah…

A. Tempo diganti tempoh

B. Wakil-wakil Bangsa Indonesia diganti atas nama Bangsa Indonesia

C. Atas nama Bangsa Indonesia diganti wakil-wakil Bangsa Indonesia

D. Djakarta 17-8-05 diganti Djakarta, hari 17 bulan 8 tahun 1945

4) Yang berperan dalam penyusunan naskah teks proklamasi diantaranya…

A. Soekarno,Moh. Hatta dan Ahmad Soebardjo

B. Soekarno, Moh. Hatta dan Adam Malik

C. Soekarno, Moh. Hatta dan Mr. Kasman Singodimejo

D. Soekarno, Adam Malik dan Mr. Kasman Singodimejo

5) Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah…..

A. Membentuk 12 kementrian dan komite nasional

B. Menetapkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden RI

C. Membentuk MPR dan DPR

D. Pembagian wilayah RI dalam 8 propinsi

6) Makna yang bisa diambil dari adanya rapat raksasa di lapangan Ikada pada tanggal 19 September 1945 ialah.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Kekuatan rakyat telah mampu melawan tentara Jepang

B. Membuktikan bahwa Jepang tidak berkuasa di Indonesia

C. Membangun komunikasi antara rakyat dengan pemerintah

D. Perwujudan kewibawaan pemerintah RI di hadapan rakyatnya

7) Badan yang bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan persiapan pembentukan negara Indonesia merdeka adalah.....

A. PPKI C. MPRS

B. BPUPKI D. KNIP

8) Jepang membubarkan BPUPKI, sebagai gantinya di bentuk badan baru yaitu.....

A. Cuo Sangi In C. Gerakan 3A

B. Putera D. PPKI

9) Tugas pokok Komite Nasional Indonesia yang dibentuk PPKI adalah…

A. Menata kehidupan politik C. Membantu presiden

B. Membantu MPR D. Sebagai penasihat presiden

10) Di bawah ini yang bukan propinsi yang di bentuk sebagai hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945 adalah…

A. Irian Jaya/ Papua C. Maluku

B. Jawa Barat D. Sulawesi

11) Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah.....

A. Kontak sosial dan komunikasi C. Kontak sosial dan interaksi sosial

B. Komunikasi dan komunikator D. Kontak primer dan kontak sekunder

12) Di bawah ini bentuk hubungan sosial disosiatif kecuali….

A. Persaingan C. Akomodasi

B. Pertentangan D. Kontravensi

13) Yang merupakan faktor pendorong hubungan sosial adalah….

A. Adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

B. Adanya dorongan untuk hidup terpandang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Adanya dorongan untuk hidup mandiri

D. Adanya dorongan untuk memanfaatkan orang lain

14) Suatu bentuk perdebatan dalam proses perjanjian pada pihak-pihak yang saling bertikai disebut..

A. Kooptasi C. Rekonsiliasi

B. Kompromi D. Koersi

15) Suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan bermasyarakat disebut....

A. Hubungan Sosial C. Pengendalian Sosial

B. Pranata Sosial D. Interaksi Sosial

16) Berikut ini adalah manfaat pranata agama secara umum, kecuali…..

A. Memberikan pedoman hidup bagi manusia dalam berhubungan dengan Tuhan

B. Membantu manusia dalam memecahkan persoalan

C. Memberikan ketenangan batin dan kesejukan rohani

D. Membantu mensejahterakan masyarakat

17) Satu-satunya jalan terbaik untuk memperoleh keturunan adalah melaksanakan pernikahan. Hal ini menunjukkan pranata keluarga berfungsi....

A. Edukasi B. Sosialisasi C. Reproduksi D. Afeksi

18) Aktivitas sosial yang berkaitan dengan proses pengadaan dan penyaluran barang merupakan bagian dari pranata...

A. Pendidikan C. Keluarga

B. Ekonomi D. Politik

19) 1. Memanggil orang tua siswa yang malas

2. Pendidikan moral di sekolah

3. Teguran kepada siswa yang terlambat

4. Pendidikan agama di sekolah yang merupakan Pengendalian yang bersifat represif yaitu….

A. 1 dan 2 C. 2 dan 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. 1 dan 3 D. 2 dan 4

20) Adanya rambu-rambu lalu lintas, merupakan contoh pengendalian sosial yang bersifat…..

A. Persuasif C. Kompulsif

B. Represif D. Preve

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kunci jawaban:

1. C
2. C
3. A
4. A
5. B
6. D
7. B
8. D
9. C
10. A
11. A
12. C
13. A
14. B
15. B
16. D
17. C
18. B
19. A
20. D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data *Quota random sampling* berdasarkan nilai pada sekolah *Full day school*

NO	NAMA SISWA	Nilai Test	Nilai Raport
1.	ANINDA FINKI	90	90
2.	ADINDA TASYA	70	88
3.	AFZAL HIDAYATULLAH	70	84
4.	AHMAD USAMA A	65	78
5.	AIDAN RYANSYAH	70	80
6.	AJRINA SALMA	70	79
7.	AKMAL	75	78
8.	AL RIZKY CANDRA	70	80
9.	ANANDA FITRIA JASMIN	70	80
10.	ASWIN BIMA	90	78
11.	CANNIO ALBI	80	90
12.	DINA PUTRI	75	80
13.	FAHIM RAFDAN	70	79
14.	GALANG ALFAH REZA	75	79
15.	JOHAN BAGUS	70	78
16.	M. DARRELL APRILIANO	80	79
17.	MUH. ALFIN	75	80
18.	MUH. AZIZUL HAKIM	75	76
19.	MUH. FAIZAL	90	79
20.	MUH HAMZAH	70	86
21.	NARENDA ELANG	75	74
22.	RAFLY BAYU	70	76
23.	RAJID SYAHPUTRA DAHA	60	78
24.	REYHAN J B	70	60
25.	RIFKY FIRMANSYAH	75	76
26.	S. FINHALLAL	70	76
27.	SALEH ASSAD	80	85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

28.	SALSABILLA MARSHANDA	85	85
29.	SULTON ASHAR A	60	78
30.	SYAIFULLAH U	65	80
31.	SYAFINNA FIDYA	90	85
32.	ZAHRA YANS	55	66
33.	PUTRI WULANDARI	60	60
34	RAHMAWATI	60	78
	Jumlah	2.475	2.678

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data *Quota random sampling* berdasarkan nilai pada sekolah Reguler

NO	NAMA SISWA	Nilai Test	Nilai Raport
1.	ACHMAD RUSIDI	60	68
2.	AHMAD YULIANTO	60	80
3.	ANGGA RAMADHAN	60	66
4.	DIMAS FAUZI	55	66
5.	DIMAS MUHAMMAD MAHMUD	80	68
6.	FARHAN PUTRA ARDIANSYAH	65	68
7.	FIRAS AHMAD	85	80
8.	KARREL DYAS PRASTYA	65	66
9.	M. HASBI JAGAT PRAMUJA	75	74
10.	MOCH. RAFLI AZAMZAMI	70	62
11.	MOCHAMMAD DIDAR MAULANA	70	82
12.	MOH. IHSAN	80	80
13.	MUHAMMAD DAFA WAHYU ILHAM	70	76
14.	MUHAMMAD FARHAT DALIL FIQRI	75	78
15.	MUHAMMAD FATKHOR ROZI	70	70
16.	MUHAMMAD RONY ALFAN	80	68
17.	MUHAMMAD UAIS AL QORNI	55	68
18.	RIO ARDIANSYAH	70	76
19.	RIZAL BARKHIL KODRI	75	60
20.	VEGAR YHONI MAULANA	65	68
21.	WAHYU ADITYA PRATAMA	85	74
22.	ADELIA SEKAR NINGRUM	75	74
23.	AMELIA PUTRI AHADIAN	70	74
24.	ANISA EKA NUR ADRIAN	85	80
25.	CITRA MAULIDIA	70	74
26.	CYNTIYA NUR LAELY	75	74
27.	DEWI NIRMALA	60	78
28.	FIRSA AGNES MUFIDA	75	74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29.	LUWAILI ABDINA	75	88
30.	MIRA AKMAL MAULIA	80	86
31.	NUR FIDIYAWATI	90	86
32.	SHILVA KARINA	70	72
33.	SILVIA	65	80
34.	VRANSISKA ALVIANA	70	86
	Jumlah	2.430	2.524

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Tabel penolong mencari simpangan baku Sampel I

No	x_1	$\bar{x} - x_1$	$(\bar{x} - x_1)2$
1	90	18	324
2	70	(0,2)	0,04
3	70	(0,2)	0,04
4	65	(0,7)	0,79
5	70	(0,2)	0,04
6	70	(0,2)	0,04
7	75	0,3	0,09
8	70	(0,2)	0,04
9	70	(0,2)	0,04
10	90	18	324
11	80	0,8	0,64
12	75	0,3	0,09
13	70	(0,2)	0,04
14	75	0,3	0,09
15	70	(0,2)	0,04
16	80	0,8	0,64
17	75	0,3	0,09
18	75	0,3	0,09.
19	90	18	324
20	70	(0,2)	0,04
21	75	0,3	0,09
22	70	(0,2)	0,04
23	60	(12)	144
24	70	(0,2)	0,04
25	75	0,3	0,09
26	70	(0,2)	0,04
27	80	0,8	0,64
28	85	13	169
29	60	(12)	144
30	65	(0,7)	0,49
31	90	18	324
32	55	(17)	289
33	60	(12)	144
34	60	(12)	144
	2.472		2,761

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Tabel Penolong Mencari Simpangan Baku Sampel II

No	x_1	$\bar{x} - x_1$	$(\bar{x} - x_1)2$
1	60	(11)	121
2	60	(11)	121
3	60	(11)	121
4	55	(16)	256
5	80	0,9	0,81
6	65	(0,6)	0,36
7	85	14	196
8	65	(0,6)	0,36
9	75	0,4	0,16
10	70	(0,1)	0,01
11	70	(0,1)	0,01
12	80	0,9	0,81
13	70	(0,1)	0,01
14	75	0,4	0,16
15	70	(0,1)	0,01
16	80	0,9	0,81
17	55	(16)	256
18	70	(0,1)	0,01
19	75	0,4	0,16
20	65	(0,6)	0,36
21	85	14	196
22	75	0,4	0,16
23	70	(0,1)	0,01
24	85	14	196
25	70	(0,1)	0,01
26	75	0,4	0,16
27	60	(11)	121
28	75	0,4	0,16
29	75	0,4	0,16
30	80	0,9	0,81
31	90	19	361
32	70	(0,1)	0,01
33	65	(0,6)	0,36
34	70	(0,1)	0,01
	2.427		2,534

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data *Quota random sampling* berdasarkan jenis kelamin pada sekolah *Full day school*

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	AFZAL HIDAYATULLAH	L
2.	AHMAD USAMA A	L
3.	AIDAN RYANSYAH	L
4.	AKMAL	L
5.	AL RIZKY CANDRA	L
6.	ASWIN BIMA	L
7.	CANNIO ALBI	L
8.	RAJID SYAHPUTRA DAHA	L
9.	REYHAN J B	L
10.	RIFKY FIRMANSYAH	L
11.	SALEH ASSAD	L
12.	SULTON ASHAR A	L
13.	FAHIM RAFDAN	L
14.	GALANG ALFAH REZA	L
15.	JOHAN BAGUS	L
16.	M. DARRELL APRILIANO	L
17.	MUH. ALFIN	L
18.	MUH. AZIZUL HAKIM	L
19.	MUH. FAIZAL	L
20.	MUH HAMZAH	L
21.	NARENDA ELANG	L
22.	RAFLY BAYU	L
23.	SYAIFULLAH U	L
24.	ANINDA FINKI	P
25.	ADINDA TASYA	P
26.	S. FINHALLAL	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

27.	AJRINA SALMA	P
28.	SALSABILLA MARSHANDA	P
29.	ANANDA FITRIA JASMIN	P
30.	DINA PUTRI	P
31.	SYAFINNA FIDYA	P
32.	ZAHRA YANS	P
33.	PUTRI WULANDARI	P
34	RAHMAWATI	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data *Quota random sampling* berdasarkan jenis kelamin pada sekolah Reguler

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	ACHMAD RUSIDI	L
2.	AHMAD YULIANTO	L
3.	ANGGA RAMADHAN	L
4.	DIMAS FAUZI	L
5.	DIMAS MUHAMMAD MAHMUD	L
6.	FARHAN PUTRA ARDIANSYAH	L
7.	FIRAS AHMAD	L
8.	KARREL DYAS PRASTYA	L
9.	M. HASBI JAGAT PRAMUJA	L
10.	MOCH. RAFLI AZAMZAMI	L
11.	MOCHAMMAD DIDAR MAULANA	L
12.	MOH. IHSAN	L
13.	MUHAMMAD DAFA WAHYU ILHAM	L
14.	MUHAMMAD FARHAT DALIL FIQRI	L
15.	MUHAMMAD FATKHOR ROZI	L
16.	MUHAMMAD RONY ALFAN	L
17.	MUHAMMAD UAIS AL QORNI	L
18.	RIO ARDIANSYAH	L
19.	RIZAL BARKHIL KODRI	L
20.	VEGAR YHONI MAULANA	L
21.	WAHYU ADITYA PRATAMA	L
22.	ADELIA SEKAR NINGRUM	P
23.	AMELIA PUTRI AHADIAN	P
24.	ANISA EKA NUR ADRIAN	P
25.	CITRA MAULIDIA	P
26.	CYNTIYA NUR LAELY	P
27.	DEWI NIRMALA	P
28.	FIRSA AGNES MUFIDA	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29.	LUWAILI ABDINA	P
30.	MIRA AKMAL MAULIA	P
31.	NUR FIDIYAWATI	P
32.	SHILVA KARINA	P
33.	SILVIA	P
34.	VRANSISKA ALVIANA	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1008 /2017 13 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM	:	13130010
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Analisis Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Sekolah Full Day School dan Sekolah Reguler**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 02 Malang mulai April 2017 sampai dengan Juni 2017.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 02 Malang
3. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1009 /2017 13 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM	:	13130010
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Analisis Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Sekolah Full Day School dan Sekolah Reguler**

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Yth. Kepala SMPN 01 Turen Malang
3. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : http://diknas.malangkota.go.id | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 0574/ 35.73.301 / 2017

Menunjuk surat dari Kepala BAKESBANGPOL Kota Malang tanggal 26 April 2017 Nomor 072/467.04.P/35.73.406/2017 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada:

1. Nama : Dewi Sahrotil M
2. NIM : 13130010
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan IPS
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Muhammadiyah 02 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : Mei s.d Juli 2017
7. Judul :

Dengan ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Mei 2017

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
Ka Sub Bag Umum

IFA ROSITA, S.E
Penata Tk. I
NIP. 19710816 199803 2 008

Tembusan :
Yth Sdr.

1. Kepala SMP Muhammadiyah 02 Malang
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yang bersangkutan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

'PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 Fax. 474254
M A L A N G
Kode Pos 65125

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 072/467.04.P/35.73.406/2017

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta menunjuk surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang No. Un.3.1/TL.00.1/008/2017 tanggal 13 April 2017 perihal : Izin Penelitian, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

a. Nama : DEWI SAHROTIL M. (peserta : - orang terlampir).
b. Nomor Identitas : 13130010.
c. Judul Penelitian :

dinyatakan memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian tugas skripsi yang berlokasi di :

- Dinas Pendidikan Kota Malang.

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal ***ditetapkan s/d 26 Mei 2017***.

Malang, 26 April 2017
An. KEPALA BAKESBANGPOL
KOTA MALANG
Sekretaris,

PEMERINTAH KOTA MALANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. KUNTJORO TRIATMADJI
Pembina Tk. I
NIP. 19600212199111 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. - Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
- Yang bersangkutan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 990 /2017 13 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM	:	13130010
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Analisis Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Sekolah Full Day School dan Sekolah Reguler**
Lama Penelitian	:	**April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1792 /2017 17 Juli 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs Hamid Rusydi Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM	:	13130010
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Studi Komparasi Prestasi Belajar pada Sekolah Full Day School dan Reguler (Studi kasus pada SMP Muhammadiyah 02 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang)**
Lama Penelitian	:	**Juli 2017** sampai dengan **September 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Plt. Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KOTA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH "HAMID RUSYDI"
TERAKREDITASI "B" NSM:121235730005
JL. MAYJEND SUNGKONO No. 22 KOTA MALANG 65135 TELP.0341-721417

SURAT KETERANGAN
No. 022 / MTs. HR / VIII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Hamid Rusydi :

Nama : Drs. ABDUL WAHID
Tempat / Tgl. Lahir : Malang, 07 Agustus 1961
Jabatan : Kepala MTs. Hamid Rusydi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI SAHROTIL MUKAROMAH
NIM : 13130010
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas mata kuliah / Skripsi di MTs. Hamid Rusydi Malang. Pada tanggal : 27 s/d 29 Juli 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Agustus 2017

Kepala
MTs. Hamid Rusydi

Drs. ABDUL WAHID

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SEKOLAH INOVASI
SMP MUHAMMADIYAH 2
JL. Letjen Sutoyo No. 68 Kota Malang 65122 Telp. (0341) 493289
Website : smpmuh2mlg.sch.id Email : smpmuh2malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/KET/IV.4.AU/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 2 Malang, menerangkan bahwa :

Nama	: DEWI SAHROTIL MUKAROMAH
NIM	: 13130010
Jurusan	: Pendidikan IPS
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah benar-benar mengadakan penelitian di lembaga kami yang berjudul "*STUDI KOMPARASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SEKOLAH FULL DAY SCHOOL DAN REGULER*" selama bulan Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Agustus 2017
Kepala Sekolah,

Drs. H. MARDJONO, M.Si
NBM. 869.129

RELIGIUS, INNOVATIVE, PERFORMANCE AND INCLUSIVE SCHOOL

"Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT serta menghasilkan SDM yang handal"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti Sedang Berkonsultasi Bersama Ibu Rini Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 2 Malang

Suasana Pada Saat Mengerjakan Soal Test Di SMP Muhammadiyah 2 Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara Bersama Pak Suradji Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Hamid Rusydi Malang

Wawancara Bersama Pak Suradji Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Hamid Rusydi Malan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Dewi Sahrotil Mukaromah

Nim : 13130010

Jurusan/Fakultas : P.IPS/TARBIYAH

Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Judul Skrips : Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Sekolah *Full day School* dan Reguler (Studi Pada SMP Muhammadiyah 2 Malang dan MTs Hamid Rusydi Malang)

No	Tanggal	Hasil konsultasi	Tanda Tangan
1.	28 Maret 2017	ACC Proposal Bab I, II, III	
2.	2 Agustus 2017	Konsultasi Bab IV	
3.	18 Agustus 2017	Konsultasi Bab V	
4.	24 Agustus 2017	Konsultasi Bab VI	
5.	28 Agustus 2017	Konsultasi Abstrak	
6.	31 Agustus 2017	ACC Bab I, II, III, IV, V, dan Abstrak	

Malang, 31 Agustus 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing	Ketua Jurusan P.IPS
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si	**Alfiana Yuli Efiyanti, MA**
NIP. 197610022003121003	NIP. 197107012006042001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA

Nama	: Dewi Sahrotil Mukaromah
Nim	: 13130010
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 28 Februari 1995
Fak./Jur./Prog.Studi	: Tarbiyah/P.IPS
Tahun Masuk	: 2013
Alamat Rumah	: Malang
Riwayat Pendidikan	: TK Muslimat Kartini Tahun 2000-2001
	: SDN Unda'an 02 Tahun 2001-2006
	: SMP Al-Rifa'ie Tahun 2007-2009
	: SMA Al-Rifa'ie Tahun 2010-2013
Alamat Email	: dewisyahrotilm@yahoo.com

Malang, 27 Augustus 2017

Mahasiswa,

Dewi Sahrotil Mukaromah
NIM. 13130010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG